



I stand amazed in the presence of Jesus the Nazarene.
And I wonder how He could love me, a sinner condemned, unclean.

Reff :

**How marvelous, how wonderful.
And my song shall ever be.
How marvelous, how wonderful.
Is my Saviour's love for me.**

For me it was in the garden. He prayed: "Not my will, but Thine."
He had no tears for His own griefs. But sweat-drops of blood for mine.

In pity angels beheld Him. And came from the world of light.
To strengthen Him in the sorrows. He bore for my soul that night.

He took my sins and my sorrows. He made them his very own.
He bore the burden to Calvary. He suffered and died for me.

Forever I will sing Your praise. Jesus, Risen King.
Oh my God I stand amazed that You loved me,

When with ransomed in glory. His face I at last shall see.
It will be my joy through the ages, to sing of His love for me.

Charles Hutchinson Gabriel (1856-1932)

Roma 3:28

**Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman,
dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.**

Daftar Bacaan Alkitab 2022

Tgl	Mei	Juni
1	Flm. 1:1-7 [Mg 2 ssd Paskah]	Yer. 48:1-20
2	Flm. 1:8-25	Yer. 48:21-47
3	Yer. 26:1-24	Yer. 49:1-22
4	Yer. 27:1-22	Yer. 49:23-39 ZOOM BGA
5	Yer. 28:1-17	Yoh. 16:12-15 [Hari Pentakosta]
6	Yer. 29:1-32	Yer. 50:1-32 [Mg 1 ssd Pentakosta]
7	Yer. 30:1-24 ZOOM BGA	Yer. 50:33-46
8	Yer. 31:1-30 [Mg 3 ssd Paskah]	Yer. 51:1-35
9	Yer. 31:31-34	Yer. 51:36-64
10	Yer. 31:35-40	Yer. 52:1-30
11	Yer. 32:1-25	Yer. 52:31-34 ZOOM BGA
12	Yer. 32:26-44	Yud. 1:1-7 [Hari Trinitas]
13	Yer. 33:1-13	Yud. 1:8-13 [Mg Trinitas]
14	Yer. 33:14-26 ZOOM BGA	Yud. 1:14-16
15	Yer. 34:1-7 [Mg 4 ssd Paskah]	Yud. 1:17-23
16	Yer. 34:8-22	Yud. 1:24-25
17	Yer. 35:1-19	Rm. 1:1-7
18	Yer. 36:1-32	Rm. 1:8-15 ZOOM BGA
19	Yer. 37:1-21	Rm. 1:16-17 [Mg 2 ssd Pentakosta]
20	Yer. 38:1-13	Rm. 1:18-32
21	Yer. 38:14-28 ZOOM BGA	Rm. 2:1-16
22	Yer. 39:1-18 [Mg 5 ssd Paskah]	Rm. 2:17-29
23	Yer. 40:1-6	Rm. 3:1-8
24	Yer. 40:7-41:18	Rm. 3:9-20
25	Yer. 42:1-22	Rm. 3:21-31 ZOOM BGA
26	Yoh. 16:16-18-Kenaikan Tuhan Yesus	Rm. 4:1-25 [Mg 3 ssd Pentakosta]
27	Yer. 43:1-13	Rm. 5:1-11
28	Yer. 44:1-30 ZOOM BGA	Rm. 5:12-21
29	Yer. 45:1-5 [Mg 6 ssd Paskah]	Rm. 6:1-14
30	Yer. 46:1-28	Rm. 6:15-23
31	Yer. 47:1-7	Setiap Sabtu, jam 14.00-16.00 WIB

FILEMON

Perbudakan di zaman Paulus adalah suatu pola masyarakat di bawah pemerintahan kerajaan Roma yang mengizinkan tuan-tuan memperbudak sesamanya. Orang-orang menjadi budak karena mengungsi, kemiskinan, tidak mempunyai lapangan pekerjaan. Para budak tidak mempunyai hak apapun atas hidupnya, ia tidak bisa protes dengan perlakuan apapun dari sang tuan. Dan tidak akan dituntut oleh hukum segala yang dilakukan tuan atas budaknya.

Surat Paulus ini memberikan wacana yang bertolak – belakang dengan realita perbudakan yang ada pada waktu itu. Penerima surat ini adalah “Tuan” Filemon, seorang yang kaya dan berdomisili di Kolose. Kemungkinan pada waktu Paulus melayani di Efesus, Filemon mendengar Injil dan percaya kepada Tuhan Yesus. Iman Filemon mengubah hidupnya menjadi murid Tuhan Yesus dan mulai memakai rumahnya untuk melayani jemaat. Salah satu budaknya, adalah Onesimus, tampaknya mencuri uang tuannya dan ia melarikan diri ke kota Roma. Saat itu Paulus sedang menjalani hidup sebagai tawanan namun dapat tinggal di rumah, dan ia diperbolehkan untuk menerima tamu, memberitakan Injil dan mengajar tentang Tuhan Yesus. Adalah Onesimus yang menjadi petobat baru dan ia begitu setia melayani Paulus. Bagi Paulus Onesimus adalah seorang yang sangat berguna. Namun pikiran Paulus jadi berbeda karena ia memikirkan suatu yang lebih jauh dari sebuah pertobatan yaitu terjadinya *pengampunan* sang tuan atas budaknya yang sudah melakukan perbuatan yang jahat. Dan *keberanian* sang budak untuk datang menghadap sang tuan meski ada bayang-bayang konsekuensi yang akan diterimanya sebagai budak yang tanpa ha katas dirinya.

Paulus sebagai seorang yang mempunyai relasi dekat kepada keduanya, menuliskan sepucuk surat kepada Filemon yang disapanya saudara yang kekasih dan teman sekerja. Paulus mengetengahkan permasalahan yang pernah terjadi karena Onesimus budaknya melakukan perbuatan yang merugikan Filemon. Surat ini sangat bernada lembut, kasih, hormat, sopan. Paulus menghargai dan menghormati Filemon. Dan Paulus juga melindungi dan menghargai Onesimus, sang budak yang “tidak berharga” lagi bagi tuannya. Paulus mengajukan permintaan khusus kepada Filemon, tanpa merugikan dia juga, sebab Paulus siap untuk menanggung kerugian yang sudah dilakukan oleh Onesimus. Sepucuk surat yang begitu singkat namun sarat dengan berkat, khususnya bagi setiap orang yang percaya dan diubahkan oleh Injil Yesus Kristus.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab SURAT FILEMON** – adalah surat penggembalaan pribadi dari Paulus kepada majikan Onesimus.
-  Perhatikan apa yang Paulus nasihatkan kepada Filemon.
-  Perhatikan relasi antara Paulus dengan Filemon.
-  Perhatikan relasi Paulus dengan Onesimus dan upaya Paulus kembali memulihkan hubungan yang putus diantara kedua anak Tuhan yang berbeda posisi dan status.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Filemon 1:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Surat Paulus ini ditulis bersama Timotius ketika ia menjadi hukuman rumah di Roma ditujukan kepada Filemon yang disapanya sebagai saudara kekasih dan teman sekerja. Selain kepada Filemon ada nama yang disapa Paulus:

- ✍ **Apfia dan Arkhipus** (ESV merujuk kemungkinan istri dan anak Filemon) yang adalah juga
- ✍ Jemaat

Salam pembuka disampaikan Paulus

Paulus menyampaikan beberapa hal kepada Filemon :

- ✍ ketika ia *mengingat* Filemon, Paulus.....
- ✍ karena Paulus *mendengar* bahwa Filemon.....
- ✍ Paulus *berdoa* untuk Filemon.....
- ✍ Paulus *mendapatkan* kegembiraan dan kekuatan dalam persahabatan dengan Filemon sebab.....

Belajar dari Paulus dalam menjalin persahabatan dan menolong sahabatnya untuk bertumbuh adalah dengan :

- 🗣 *mengucap syukur* kepada Allah untuk seorang Filemon yang.....
- 🗣 menyampaikan bahwa sekalipun ia di Roma, ia tetap memberikan *perhatian* kepada Filemon dan ia *mendapatkan berita*.....
- 🗣 menyampaikan rasa *sukacitanya* karena Filemon.....
- 🗣 *berdoa*.....

Melakukan:

Bersyukur untuk teladan menjalin sebuah persahabatan sekalipun jauh dari mata tetapi dekat di hati, yang dapat aku **lakukan** adalah.....

Saat ini aku **ingat** saudaraku yang kukasihi, teman sekerjaku, aku akan

Ku kasihi kau dengan kasih Tuhan, ku kasihi kau dengan kasih Tuhan.
Ku lihat diwajahmu kemuliaan Raja, ku kasihi kau dengan kasih Tuhan.



Filemon 1:8-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus mencurahkan apa yang menjadi keinginan hatinya dengan menuliskan surat ini. **Mencermati** tulisan Paulus kepada Filemon :

- ✘ Paulus sebagai rasul tidak memakai *status* dan *posisinya* untuk memerintah Filemon. Bahkan di status pengirim (**1:1**), Paulus menuliskan seorang hukuman karena Kristus Yesus – diulangkan kembali (**ay.9,10**). Hai ini disebabkan (**ay.8**).....
- ✘ Paulus mengajukan permintaan untuk Onesimus yang disapa ”anakku” kepada Filemon, dan menuliskan relasi Paulus sebagai ”bapa” dengan Onesimus sebagai *anak*, dan relasi Onesimus dengan Filemon sebagai *budak*, ia adalah (**ay.10-12**).....
- ✘ Paulus tidak memaksakan kehendak dan kepentingannya sendiri, tidak juga memaksakan sikap yang harus diputuskan Filemon, Paulus mengungkapkan akan berharganya Onesimus dan hal yang sebaiknya diputuskan oleh Filemon (**ay.13-16**).....
- ✘ Paulus memberikan jaminan atas permintaannya kepada Filemon (**ay.17-19**).....
- ✘ Paulus menyampaikan permintaannya kepada Filemon dengan kepastian bahwa Filemon akan meresponi dengan sungguh bahkan mungkin lebih dari permintaannya (**ay.20-22**).....
- ✘ Paulus menyampaikan **salam penutup** dengan menyebutkan nama-nama yang bersama dia di Roma, yaitu (**ay.23-25**).....

Pelajaran yang perlu aku **perhatikan** dalam menjalin relasi dengan sahabat ketika aku mengungkapkan sebuah permohonan untuk dilakukan, adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk panutan dari Paulus, aku **tahu** bahwa menghargai, menghormati dan berlaku sopan kepada sesama bahkan kepada orang yang pernah merugikan adalah sikap yang perlu aku tumbuhkan, aku akan belajar.....



Surat kepada Filemon

Surat ini adalah surat pribadi Paulus kepada Filemon. Namun Filemon juga hidup dalam komunitas – jemaat yang ada di rumahnya, dan para budak di dalam rumahnya. **Mencermati struktur surat ini :**

☞ **1-3 : Salam Pembuka :**

- melihat relasi dalam persahabatan yang dekat, akrab.
- menyebutkan nama-nama yang ada di dalam komunitas Filemon.

☞ **4-7 : Ucapan syukur** kepada Allah dan doa Paulus untuk Filemon. Satu kata kunci adalah persekutuan = *koinonia* yang maknanya persekutuan, berbagi, saling memberi dan menerima dalam hal materi dan persaudaraan yang ditandai dengan kemurahan, kebaikan yang berdampak memberikan sukacita.

☞ **8-16 : Hubungan Paulus** dengan Onesimus yang adalah “anak” – manusia baru di dalam Tuhan Yesus.

☞ **17-22 : Hubungan Filemon** dengan Onesimus, mantan budak yang kini sudah menjadi seorang yang bisa disapa sebagai **saudara**.

☞ **23-25 : Salam penutup** yang menyebutkan nama-nama mereka yang ada di dekat Paulus.

Belajar dari Paulus berdasar pada pembenaran, penebusan di dalam Tuhan Yesus – perubahan ajaib mewujudkan dalam *koinonia*. Paulus mengupayakan rekonsiliasi. Dasarnya **menyangkal diri**.

Tekad aku

YEREMIA

Yeremia menjadi nabi “pamungkas” di tahun-tahun yang mendekati pembuangan ke Babel dan sampai hari “H” TUHAN menetapkan hari kerajaan Babel di bawah Raja Nebukadnezar menyerang, menghancurkan, merobohkan dan membawa banyak tawanan, membunuh anak-anak raja Zedekia dan raja dibutakan ditawan ke Babel. Sejarah kerajaan Yehuda berakhir.

Yeremia bernubuat menyampaikan hal ini kepada setiap raja sebelum hari H itu tiba. Yeremia tidak menjalankan panggilan kenabiannya dengan nyaman, aman.

 **26:1 – 29:32** : Yeremia menghadapi nabi-nabi palsu yang nubuat-nubuat mereka bertolakbelakang dengan firman yang TUHAN berikan kepada Yeremia. Penolakan ini pada zaman pemerintahan raja Yoyakim karena diprovokasi oleh para imam, para nabi dan para pemuka. Lalu pada zaman raja Zedekia, Yeremia menghadapi para nabi, juru tenung, juru mimpi, tukang ramal, tukang sihir dari bangsa-bangsa di sekitar Yehuda yang membangun koalisi untuk menghadapi kekuatan Babilonia. Selain itu Yeremia menghadapi nabi yang terlalu berani menyampaikan nubuat palsu yaitu nabi Hananya.

 **29:1-32** : Yeremia menuliskan surat untuk mereka yang di pembuangan :

-  **Ay.1 – 14** – Dikirimkan kepada tua-tua, imam-imam, nabi-nabi dan seluruh rakyat.
-  **Ay.15-19** – Respons dari penerima surat dan Yeremia meresponi kembali dengan tegas dan jelas mengenai ganjaran TUHAN yang pasti akan diterima karena mereka menolak.
-  **Ay. 20 – 23** – Yeremia menuliskan lagi khusus ditujukan kepada Ahab bin Kolaya dan Zedekia bin Maaseya yang bernubuat palsu.
-  **Ay.24-29** – Surat dari Semaya, orang Nehelam kepada imam Zefanya bin Maaseya dan segala imam dan dibacakan kepada Yeremia.
-  **Ay.30-32** – Yeremia menyurat kepada seluruh rakyat tentang Semaya.

 **30:1-33:26** : Yeremia menubuatkan tentang firman TUHAN bahwa TUHAN akan melakukan restorasi atas Yehuda dan Israel.

 **34:1 – 39:18** : Yeremia menyampaikan firman TUHAN tentang kondisi yang akan dialami oleh raja Zedekia dan perintah untuk melepaskan budak-budak.

-  Ada nubuat-nubuat yang disampaikan pada zaman Yoyakim.

- ✍ Penolakan raja Zedekia terhadap Yeremia.
- ✍ Yeremia dimasukkan ke dalam penjara dan perigi.
- ✍ Yeremia masih berkesempatan bertemu raja Zedekia dan ia tinggal di pelataran penjagaan sampai Yerusalem dihancurkan.

📖 **40:1-43:7** : Yeremia melihat dengan mata kepala sendiri kehancuran Yerusalem dan kerajaan Yehuda. Untuk sementara waktu Yeremia tinggal di Yehuda yang dipimpin oleh gubernur Gedalya namun kerajaan yang sudah hancur makin kacau dan terpuruk.

📖 **43:8 – 45:5** : Yeremia dipaksa untuk mengikut ke Mesir mencari suaka di kerajaan Mesir. Namun TUHAN berfirman kepada Yeremia bahwa kerajaan Mesir pun akan ditaklukkan oleh Kerajaan Babilonia. Yeremia meninggal di Mesir.

📖 **46:1 – 51:65** : Nubuat-nubuat Yeremia tentang bangsa-bangsa :

- | | | |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ✍ Mesir ✍ Filistin ✍ Moab ✍ Amon ✍ Edom ✍ Damsyik ✍ Arab ✍ Elam ✍ Babel | } | <p>Kerajaan-kerajaan yang diperingatkan oleh TUHAN melalui Yeremia adalah kerajaan-kerajaan yang ada di sekeliling Israel (perhatikan peta di Alkitab).</p> <p>Seharusnya Israel diberkati TUHAN untuk memberkati bangsa-bangsa yang tidak mengenal TUHAN, namun Israel “menyatu” dengan mereka dan menyembah allah-allah sesembahan bangsa-bangsa ini. TUHAN murka.</p> |
|---|---|--|

📖 **52:1-34** : Catatan tambahan tentang raja “boneka” terakhir Zedekia, dan raja yang disebut TUHAN “**cincin meterai**” (22:24), dipulihkan statusnya dari tawanan dan dilepaskan dari penjara, yaitu raja Yoyakhin. Ia diperlakukan dengan sangat baik oleh raja Ewil-Merodakh – penerus raja Nebukadnezar yang memerintah tahun 562 – 560 s.M.

Kitab Nabi Yeremia bagi pembaca masa kini adalah pelajaran penting karena sudah melihat dan sudah mengetahui penggenapan TUHAN atas umat-Nya, baik yang setia maupun yang mengeraskan hati. TUHAN juga sudah menggenapi datangnya TUNAS DAUD, yaitu Yesus Kristus. Sekarang kita hidupi hidup dalam kawasan kerajaan *keadilan dan kebenaran*. Mari kita tetap setia dan jangan mengulang sejarah “hitam” dari umat TUHAN seperti masa Yeremia.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Yeremia** adalah **Nubuat** – khusus disampaikan kepada bangsa Yehuda (Kerajaan Selatan). Dan juga kepada bangsa-bangsa yang ada di sekeliling Israel. **Perhatikan** alasan TUHAN memberitakan nubuat yang berisi hukuman. Dan pengharapan bagi kaum sisa yang masih mau setia.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Yeremia 26:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pasal 26:1 – 29:32 : nubuat-nubuat Yeremia berlawanan dengan nubuat-nubuat nabi-nabi palsu. Pada awal pemerintahan Yoyakim yang memerintah selama 11 tahun, TUHAN menyampaikan firman-Nya :

- ☛ TUHAN memerintahkan Yeremia menyampaikan firman TUHAN di pelataran rumah TUHAN. **Perhatikan** sikap tubuh mereka (**ay.2**).....
- ☛ Yeremia harus mengatakan kepada mereka yang datang beribadah : imam-imam, nabi-nabi, seluruh rakyat bahwa :
 - ☛ (**ay.4-5**) TUHAN terus menerus mengutus hamba-hamba TUHAN dan para nabi, agar mereka mendengar.....
 - ☛ (**ay.5-6**) TUHAN tegas jika mereka tidak mau mendengar TUHAN maka Rumah TUHAN dan kota Yerusalem akan.....
 - ☛ (**ay.3**) padahal TUHAN akan menyesal terhadap malapetaka yang la rancangan, bila umat TUHAN

Perhatikan reaksi dan aksi para ulama dan rakyat :

- ✦ karena Yeremia menyampaikan rumah TUHAN akan seperti Silo (**1 Sam. 4**), dan Yerusalem akan menjadi kutuk, bukannya mereka merendahkan diri dan bertobat tetapi mereka (**ay.8-11**).....
- ✦ Yeremia berani dan siap menghadapi eksekusi mereka dan tetap mengatakan bahwa (**ay.12-15**).....

Selain Yeremia, sudah ada dua nabi yang diutus TUHAN kepada mereka, namun sikap raja-raja tersebut bertolak belakang :

- ⌘ waktu Mikha, orang Moyseset menyampaikan firman kepada raja Hizkia (**ay.17-19**), sikap raja.....
- ⌘ waktu Uria bin Semaya menyampaikan firman kepada raja Yoyakim (**ay. 20-23**), sikap raja.....

Pemahaman yang aku dapat adalah: meski mereka **sujud** di Bait Allah, mereka tidak mendengar TUHAN dan mengikuti Taurat TUHAN, pasti tidak **mewujud** dalam penyesalan, pertobatan dan berbalik kepada TUHAN, karena dosa.....

Melakukan :

Bersyukur untuk **peringatan** ini, aku **bertekad** menjadi umat masa kini bukannya menjalankan **ritual** tetapi.....



Yeremia 27:1-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Pada awal pemerintahan raja Zedekia, putera ke tiga dari Yosia, raja terakhir dari kerajaan Yehuda, Yeremia disuruh TUHAN memperingatkan apa yang akan TUHAN lakukan atas kerajaan bangsa-bangsa dan kerajaan Yehuda.

Yeremia membuat tali pengikat dan gandar lalu memasangkan pada tengkuk dan ia menyampaikan firman TUHAN.

Gambaran tentang keputusan TUHAN semesta alam, Allah Israel dalam kedaulatan-Nya, yaitu :

- ↳ **Pertama** adalah firman TUHAN yang disampaikan Yeremia kepada para utusan raja-raja Edom, Moab, Amon, Tirus, Sidon yang sedang menghadap raja Zedekia (ay.1-11). TUHAN menyatakan diri-Nya adalah.....
TUHAN mengatakan bahwa raja bangsa-bangsa harus.....
Apabila mereka menolak ketentuan TUHAN, maka.....
Bagi yang mau menaruhkan kerajaannya di bawah kekuasaan raja Babel, mereka akan.....
- ↳ **Kedua**, adalah firman TUHAN yang disampaikan Yeremia kepada raja Zedekia (ay.12 – 15), supaya Zedekia tunduk pada firman TUHAN dan mau menaklukkan diri kepada raja Babel. Dan jangan dengar nabi-nabi palsu. Bila Zedekia tidak mendengarkan dan taat, maka.....
- ↳ **Ketiga**, adalah firman TUHAN yang disampaikan Yeremia kepada imam-imam dan seluruh rakyat supaya tidak mendengar nubuat nabi-nabi palsu yang menubuatkan bahwa perkakas-perkakas yang sudah dijarah oleh Babel akan dibawa kembali, padahal TUHAN sudah menetapkan supaya takluk kepada Babel, bila tidak, maka yang akan terjadi adalah.....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN dalam relasi-Nya dengan umat-Nya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN **peringatkan** terlebih dahulu dan memberikan **kesempatan** untuk bertobat, sebab bila mengeraskan hati pasti akan ada konsekuensi dosa yaitu.....
Aku **mohon** kepada TUHAN agar



Yeremia 28:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sangat jelas penanggalan perkataan yang disampaikan oleh Hananya, sebagai respons firman TUHAN yang disampaikan oleh Yeremia di awal pemerintahan Zedekia, raja Yehuda.

Hananya bin Azur orang Gibeon menemui Yeremia di rumah TUHAN. Hananya dengan jelas menyampaikan firman TUHAN semesta Allah Israel di depan para imam dan seluruh rakyat. Ia berkata (**ay.2-5**) bahwa :

- ☐ kuk raja Babel atas Yehuda.....
- ☐ perkakas-perkakas rumah TUHAN yang telah diambil oleh raja Nebukadnezar dalam waktu dua tahun.....
- ☐ raja Yekhonya bin Yoyakim dan semua orang buangan akan.....
- ☐ kuk raja Babel

Jawab Yeremia atas pernyataan Hananya (**ay. 5- 9**), bahwa para nabi terdahulu telah bernubuat adanya perang, malapetaka dan penyakit sampar, dan tentang damai sejahtera bila itu digenapi berarti.....

Hananya dengan tetap teguh menyatakan bahwa firman yang diucapkan adalah benar dan ia memperagakan (**ay. 10-12**)

Yeremia menyampaikan firman TUHAN kepada Hananya (**ay.13-17**) bahwa :

- ☛ kuk kayu yang dipatahkan digantikan kuk besi yaitu.....
- ☛ Hananya telah membuat bangsa
- ☛ Hananya akan mati.....

Peringatan bagi pembaca tentang bertemunya dua nabi yang sama-sama berbicara atas nama TUHAN, semesta alam, Allah Israel, namun yang satu *benar* dan yang lain *palsu*. Akibatnya bagi dirinya dan bagi rakyat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk TUHAN yang menyatakan kebenaran dan membuktikan siapakah nabi yang benar. Hananya meski menyatakan damai sejahtera, namun tanpa mengajak rakyat bertobat, adalah perkataan yang palsu dan menyesatkan. **Berdoa** memohon kepada TUHAN hati yang lembut, peka dan terbuka agar firman TUHAN yang benar yang aku.....



Yeremia 29:1-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yeremia menulis surat yang dikirimkan setelah deportasi ke 2, raja Yekhonya dan keluarga serta pegawai-pegawai, pemuka-pemuka Yehuda dan Yerusalem, tukang dan pandai besi ditawan ke Babel. Surat ini ditujukan kepada :

- ✂ **Ay. 1-14 – tua-tua, imam-imam, nabi-nabi dan seluruh rakyat, berisi:**
 - sebagai orang buangan, mereka perlu menata kehidupan keseharian dengan
 - sebagai penduduk tawanan, mereka juga harus.....
 - masa waktu pembuangan adalah
 - janji TUHAN dan syarat ketentuan yang TUHAN berikan (ay.11) adalah.....
- ✂ **Ay.15 – 19 – raja dan rakyat yang masih tinggal di Yerusalem :**
 - TUHAN akan mengirinkan.....
 - sebagai ganjaran karena.....
- ✂ **Ay. 20 – 23 - orang buangan di Babel yang isinya tentang dua nabi palsu : Ahab bik Kolaya dan Zedekia bin Maaseya, mereka**
- ✂ **Ay. 24 – 29 - surat yang ditulis oleh Semaya, orang Nehelam, sudah dibacakan kepada seluruh rakyat di Yerusalem. **Perhatikan** surat ini yang isinya tentang tanggapan dia terhadap surat Yeremia yaitu.....**
- ✂ **Ay.30 – 32 – Firman TUHAN datang kepada Yeremia untuk menuliskan pesan kepada orang buangan tentang Semaya orang Nehelam, sebagai konsekuensi ia mengajak rakyat murtad terhadap TUHAN, yaitu.....**

Penghiburan yang aku dapatkan dari surat Nehemia ini adalah.....

Peringatan yang juga aku perlu waspadai adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** – penglihatan Yeremia tentang buah ara bungaran yang baik, meskipun dalam disiplin TUHAN dibuang ke Babel (24:1-7), TUHAN membuat umat TUHAN ini*
namun bagi yang tetap mengeraskan hati, TUHAN akan.....
*Meski dalam kondisi berbeda, aku rindu menjadi umat TUHAN yang taat dan diberkati TUHAN, **berdoa untuk**.....*



Yeremia 30:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pasal 30:1 – 33:26 : Firman TUHAN tentang restorasi yang akan TUHAN lakukan atas Yehuda dan Israel.

Yeremia menyampaikan firman TUHAN tentang :

⌘ **pengharapan** yang harus dituliskan sebab TUHAN akan memulihkan Israel dan Yehuda :

- * ada waktu TUHAN menimpakan kedahsyatan hukuman yang menyusahkan bagi Yakub dan digambarkan (**ay.4-7**).....
- * pada satu hari TUHAN akan mematahkan kuk, memutuskan tali-tali pengikat dan tidak lagi mengabdikan kepada orang-orang asing. TUHAN berjanji bahwa akan membangkitkan raja dan sang raja akan (**ay. 8-10**).....

⌘ **pembalikkan kondisi** akan TUHAN lakukan atas Israel (**ay.11**).....

⌘ **penyembuhan** dari pukulan musuh karena TUHAN sudah memukul umat karena : (**ay. 12-15**).....

⌘ Setelah kepedihan sangat payah, TUHAN akan mendatangkan kesembuhan (**ay.16-17**).....

⌘ **pembangunan** akan TUHAN kerjakan (**ay.18-22**), maka keadaan orang buangan akan berubah menjadi.....

⌘ **perjanjian** yang telah TUHAN ikatkan akan tetap dipegang-Nya (**ay.22**).....

⌘ TUHAN tetap akan melaksanakan dan mewujudkan apa yang dirancang-Nya, akan ada ganjaran bagi orang fasik (**ay.23-24**).....

Pemahaman yang aku perlu tumbuhkan adalah tentang TUHAN yang mengikatkan perjanjian (**ay.22 – selalu diulangkan**) adalah TUHAN yang *murka* terhadap orang *fasik* tetapi kepada orang yang *mau bertobat*, TUHAN akan.....

Melakukan:

Bersyukur memahami sifat dan tindakan TUHAN atas umat-Nya, karena itu aku akan **meresponi** janji pemulihan ini dengan sikap **takut** akan TUHAN karena..... dan sikap **taat** kepada TUHAN karena.....



Yeremia 31:1-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Nubuat Yeremia di pasal 31 ini adalah firman TUHAN yang sangat terkenal karena TUHAN berjanji dengan "Perjanjian Baru". Agar mengalami Perjanjian ini, Yeremia menyampaikan firman TUHAN tentang:

- ◊ Perjanjian baru ini diawali (**selalu diulangkan**) bahwa **relasi** TUHAN dengan umat adalah (**ay.1**).....
- ◊ **Ay.2-6** – Pertemuan kembali Israel, orang-orang yang terluput dari pedang, mereka sedang berjalan kelelahan dan ingin mencari "oase" di padang gurun, dari jauh TUHAN menampakkah diri dan TUHAN menyatakan :
 - ♥ kasih-Nya.....
 - ♥ anak dara Israel yang kelelahan akan
 - ♥ pertanian.....
 - ♥ panggilan para penjaga.....
- ◊ **Ay.7-14** – **Perhatikan** janji TUHAN kepada umat-Nya, yaitu mereka yang disapa dengan sebutan "**sisa-sisa Israel**" = orang-orang yang masih setia mengabdikan kepada TUHAN, Allah Israel", akan mengalami pemulihan :
 - ♥ secara *rohani*, dalam relasi dengan TUHAN.....
 - ♥ secara fisik.....
 - ♥ untuk kebutuhan hidup.....
 - ♥ secara perasaan yang dulu berkabung, akan diubah.....
 - ♥ para imam akan hidup dalam.....
- ◊ **Ay.15-26** – **Perhatikan** firman ini dengan hati yang *terbuka* dan *merasakan* hati TUHAN dalam *berelasi* dengan umat-Nya dan mengadakan *pemulihan* umat-Nya, yaitu.....
- ◊ **Ay. 27-30** : - di gunung yang kudus (**ay.23**) Israel = Efraim = 10 suku, dan Yehuda = 2 suku, TUHAN akan melakukan

Melakukan:

Bersyukur mengenal TUHAN yang kasih setia-Nya kepada Israel dan Yehuda sangat menggetarkan hatiku, TUHAN yang sudah memulihkan aku juga di dalam Yesus Kristus, aku sungguh **bersyukur** (bacalah lagi janji-janji TUHAN ini).....



Yeremia 31:31-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kata “**Sesungguhnya**” dari bahasa Ibrani diterjemahkan oleh ESV “**Behold**” – bisa dimaknai = a note of *attention*, *pointing* to something of moment, and very *agreeable* and *desirable*, as the *covenant* of grace, its *blessings* and *promises*, Apakah yang harus *dipandang* dengan penuh perhatian dan kerinduan mendalam ? TUHAN akan.....

Perjanjian ini baru ini diadakan sebab nenek moyang Israel sejak mereka dipegang tangannya oleh TUHAN dan dibawa keluar dari Mesir ternyata mereka bersikap kepada TUHAN.....

Perjanjian dengan nenek moyang : TUHAN memberikan 2 loh batu yang berisi 10 perintah TUHAN yang harus dipegang dan ditaati dengan sungguh-sungguh (**Kel.19:1-24:11**). Namun batal dari pihak umat-Nya yang memberontak, membelakangi TUHAN, bersundal dengan allah-allah lain; akibatnya TUHAN memberlakukan perjanjian yang berisi *kutuk*. Diantara orang-orang yang fasik itu, *ada sisa-sisa* umat yang setia, kepada mereka TUHAN mengadakan **perjanjian** yang berbeda pola, yaitu :

- ♥ **Ay.33** – TUHAN mengadakan dengan kaum Israel
- ♥ relasi yang terjadi (**selalu diulangkan**).....

Dampak dari perjanjian TUHAN yang diikat pada setiap pribadi :

- ♥ semua orang di segala usia akan.....

Catatan : kata kenal adalah *yâda`yaw-dah'* = mengenal karena mengalami – persekutuan, relasi yang dekat.

- ♥ janji TUHAN kepada mereka yang mengenal TUHAN (**ay.34**).....

Pemahaman tentang perjanjian ini telah digenapi oleh Tuhan Yesus, dan Roh Kudus yaitu

Melakukan:

Bersyukur perjanjian baru sudah diikatkan kepadaku oleh Tuhan Yesus, sehingga di dalam hatiku.....

aku mempunyai **relasi** dengan TUHAN, Allah.....

Tuhan Yesus telah **mengampuni** aku dan Ia

Terima kasih Tuhan Yesus.....



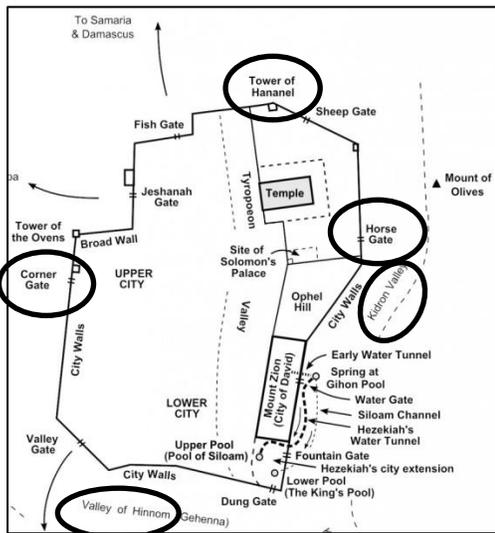
Yeremia 31:35-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

TUHAN *memastikan* janji-Nya dan *meyakinkan* umat-Nya betapa kokohnya perjanjian yang TUHAN adakan dengan umat-Nya, Ia memakai metafora :

- 🌍 matahari, bulan, bintang-bintang, biru laut dan gelombang-gelombang yang mengikuti hukum alam akan selalu sama dan tidak ada perubahan, seperti ketetapan yang ada di alam ini tidak berubah demikian juga
- 🌍 seperti langit yang tidak dapat diukur dan kedalaman bumi yang tidak terselidiki, TUHAN memberikan janji dan jaminan kepada Israel dan keturunannya bahwa bangsa ini



TUHAN memelihara siklus alam semesta ini dengan begitu teratur dan tidak henti-hentinya. Sebab TUHAN adalah TUHAN semesta alam, Ia memastikan kepada Israel akan janji-Nya. dan bangsa Israel akan menikmati relasi dengan TUHAN.....

Hal-hal yang akan TUHAN lakukan adalah :

- 👉 pembangunan
- 👉 pengudusan.....

Alam semesta yang TUHAN ciptakan, juga TUHAN peliharakan, terlebih lagi umat manusia yang TUHAN adakan **perjanjian** – terikat dalam *relasi* yang begitu dekat, bila relasi itu tetap terjalin erat, ada **kepastian**

Melakukan:

Bersyukur memahami TUHAN yang memulihkan relasi, membangun hidupku menjadi rumah-Nya yang kudus (1 Kor. 6:19) dan TUHAN yang akan memelihara hidupku sebab Ia lah Pencipta dan Pusat hidupku. **Berdoa** untuk.....

Aku **mengingat**yang perlu mengalami pemulihan dengan TUHAN, aku **berdoa**.



Yeremia 32:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Tahun yang makin mendekati hari hukuman TUHAN tiba. Zedekia sudah diberi TUHAN waktu 10 tahun untuk memerintah kerajaan Yehuda. Penyerangan Nebukadnezar raja Babel sudah untuk ketiga kalinya, kini Babel sudah siap menggempur.

Zedekia masih mengeraskan hati dan tetap ingin berjuang melawan Nebukadnezar. Dengan kuasanya ia memperlakukan Yeremia dengan semena-mena dengan tuduhan bahwa Yeremia menubuatkan:

- * kota Yerusalem akan.....
- * raja Zedekia diperingatkan jangan berperang melawan orang Kasdim = Babel karena.....
- * raja Zedekia tidak akan luput, ia

Ada urusan keluarga yang harus Yeremia selesaikan, dan memunculkan pertanyaan besar dalam hatinya. **Perhatikan firman** TUHAN dan *doa* Yeremia :

- ☛ Firman TUHAN datang pada Yeremia tepat dengan kedatangan Hanameel yang meminta Yeremia menebus tanah milik keponakannya. Yeremia melakukan dengan taat, mengurus semua transaksi jual beli sesuai peraturan yang berlaku (**ay.9-14**). Lalu penyimpanan berkas-berkas akte jual beli disimpan dalam sebuah bejana tanah sebab ini menggambarkan akan ada "transaksi" yang akan dikerjakan TUHAN di kemudian hari (**ay.15**).
- ☛ Yeremia berdoa (**ay.16-25**), karena tindakan simbolik yang dilakukan tidak membuat dia mengerti dengan sungguh, **mencermati doa** Yeremia:
 - pengakuan Yeremia bahwa TUHAN adalah Pencipta
 - pemahaman Yeremia akan keberadaan, sifat dan sikap TUHAN.....
 - otoritas TUHAN atas anak-anak manusia.....
 - kuasa TUHAN atas Mesir dan atas Israel.....
 - rancangan TUHAN atas Israel
 - sikap Israel kepada TUHAN.....
 - akibat yang harus ditanggung Israel.....

Aku **belajar** dari Yeremia sebagai nabi yang sedang mengalami kondisi yang tidak mudah, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dari **perintah** TUHAN, **ditautkan** dengan **doa** Yeremia, aku **memahami** bahwa TUHAN yang **memanggil** anak-anak manusia menjadi umat-Nya adalah.....



Yeremia 32:26-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yeremia bingung. Yeremia berdoa dengan penuh penghormatan kepada TUHAN yang janji-Nya kepada Israel tidak berubah. Namun Yeremia menyadari bahwa umat TUHAN memang tidak berkelakukan menurut Taurat TUHAN dan perintah TUHAN maka akibat yang harus ditanggung adalah pemusnahan. TUHAN menjawab doa Yeremia dengan pertama-tama menyatakan (ay.27).....

TUHAN sudah merancang atas umat yang berlaku jahat terhadap TUHAN sehingga menimbulkan sakit hati-Nya:

- ☛ **Ay.28-31** : **perhatikan** apa yang menyebabkan TUHAN akan menyerahkan Yerusalem kepada tangan orang-orang Kasdim, adalah karena.....
- ☛ **Ay.32-35** : **perhatikan** dengan lebih jelas tentang kota Yerusalem, kota yang di atasnya nama TUHAN diserukan :
 - ☞ raja-raja, pemuka-pemuka, imam-imam, nabi-nabi, orang Yehuda penduduk Yerusalem
 - ☞ di rumah TUHAN, ditempatkan.....
 - ☞ di Lembah Hinom.....
- ☛ **Ay.36 – 38**: TUHAN memberikan janji pemulihan, bila saat itu kota ini akan diserahkan kepada raja Babel, pedang, kelaparan, penyakit sampar, pada suatu hari, TUHAN
- ☛ Yang akan terjadi adalah *pemulihan* relasi (**selalu diulangkan**).....
- ☛ **Ay.39-44** : pemulihan akan TUHAN lakukan, perhatikan "**Aku**" TUHAN akan memberi:
 - ☞ hati yang mewujudkan pada tingkahlangkah.....
 - ☞ mengikatkan kovenan mewujudkan pada relasi dengan TUHAN.....
 - ☞ kegirangan untuk berbuat baik dan bertumbuh.....
 - ☞ malapetaka akan digantikan.....
 - ☞ ladang yang sudah diserahkan kepada Kasdim akan

Memahami tentang **keadilan** dan **kasih setia** TUHAN kepada umat-Nya aku tahu bahwa TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur tidak ada yang mustahil bagi TUHAN, Ia sanggup memulihkan siapapun yang bertobat. TUHAN sanggup memulihkan, aku **mohon** ya TUHAN.....



Yeremia 33:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Firman TUHAN tentang *janji* pemulihan dan *realita* yang dialami Yeremia bertolak belakang, saat itu Yeremia masih dikurung oleh raja Zedekia di pelataran penjagaan (ay.32:2).

Dalam waktu yang tidak lama lagi akan ada kejadian yang sangat sulit untuk dimengerti oleh Yeremia, maka TUHAN memberikan Yeremia agar datang kepada TUHAN dan berseru (ay.3), maka TUHAN

- ☐ kota akan hancur, sebab untuk memperkuat pertahanan kota dari kepungan dan pedang mereka melakukan (ay.4).....
- ☐ peperangan akan terjadi dan kota ini hancur dan akan (ay.5).....
- ☐ TUHAN menyembunyikan wajah-Nya – bertolak belakang dengan *perjanjian berkat* (Bil. 6:24-26), karena penduduk Yerusalem.....

Behold! Terjadi pembalikkan karena TUHAN melakukan **transformasi** :

- 👁 **Ay. 6** – secara fisik
- 👁 **Ay. 7 – 8** : pentahiran, pengampunan, perubahan akan terjadi yaitu.....
- 👁 **Ay 9 – 12** : pemulihan di segala sektor kehidupan sebuah bangsa – yaitu :
 - ✧ kota-kota Yehuda.....
 - ✧ status penduduk di Yerusalem.....
 - ✧ suasana kehidupan keseharian.....
 - ✧ ibadah dan puji-pujian kepada TUHAN.....
 - ✧ pertanian, peternakan.....
- 👁 **Ay.13** : TUHAN memulihkan *semua* kota-kota baik di Pegunungan, Perbukitan, Tanah Negeb (Selatan) daerah Benyamin (Utara), semua kota.....

Sungguh agung dan mulia rencana TUHAN yang tak terpahami oleh manusia, sebagai umat aku **responi** dengan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk TUHAN yang mau mengampuni, mentahirkan segala dosaku, aku datang sebagaimana adaku ya TUHAN.....

Berdoa untuk **pemulihan** yang aku dan keluarga dan bangsa ini harapkan, yaitu

Ajar aku pun mengikut jejak Tuhanku, agar aku s'lalu patuh pada Dikau, Allahku (KJ 456)



Yeremia 33:14-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Behold! Kepastian pemulihan dikumandangkan bahwa TUHAN akan memulihkan takhta kerajaan yang mempersatukan Israel dan Yehuda yang akan dirajai oleh keturunan Daud. Ia disapa Tunas Daud yang akan memerintah (**ay. 14-16**):

- dengan *pola* pemerintahan.....
- kondisi* dan *situasi* kota Yerusalem.....
- umat TUHAN di Yerusalem akan dinamai

Perjanjian *keimaman* yang TUHAN sudah ikatkan kepada Israel, khususnya kepada suku Lewi dan Harun juga perjanjian *kerajaan* kepada Daud (**2 Sam 7:16**), tetap dipegang TUHAN dalam kesetiaan-Nya (**ay. 17-18**) :

- Daud dan keturunannya.....
- Suku Lewi dan keturunannya.....

Kepada Yeremia (ingat, ia sedang dikurung sebagai tahanan raja Zedekia di pelataran penjagaan), TUHAN mengkonfirmasi kepastian janji-Nya dengan ilustrasi yang jelas, yaitu (**ay. 19 – 22**) :

- ❖ Perjanjian TUHAN digambarkan sebagaimana: *hari sejak awal* penciptaan dan juga dengan banyaknya *tentara langit* = kepada *benda-benda* di langit dan seperti *pasir* di laut yang tidak tertakar, begitu **kepastian** janji TUHAN tentang :
 - takhta Daud, bahwa akan ada keturunan yang.....
 - imam-imam suku Lewi
- ❖ Kepada kedua kaum keluarga ini banyak orang menghina sebab mereka tahu TUHAN sudah menolak, mereka juga menganggap rendah bukan suatu bangsa lagi (**ay.24**). Tetapi TUHAN memastikan kepada Yeremia sepasti perjanjian TUHAN dan aturan TUHAN dalam alam semesta ini. TUHAN tidak akan menolak tetapi TUHAN akan (**ay. 26**).....

Aku makin **mengenal** TUHAN adalah TUHAN

Melakukan:

Perjanjian yang sungguh pasti ini, sudah aku alami di dalam Tuhan Yesus Kristus dan aku sudah menjadi warga kerajaan-Nya (already but not yet). Pula ada penetapan khusus TUHAN bagi pelayanan keimaman. Bersyukur untuk perjanjian TUHAN.....

Berdoa untuk keluarga, komunitas agar orang menyaksikan **TUHAN keadilan kita!**



Yeremia 34 : 1– 7

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Pasal 34 :1 – 39:18 : peristiwa-peristiwa yang terjadi pada zaman raja **Yoyakim** dan raja **Zedekia**, pada masa kerajaan Babilonia menguat di bawah raja Nebukadnezar. Firman TUHAN kepada Yeremia untuk disampaikan kepada raja Zedekia pada +/- tahun 587 s.M.

Firman TUHAN yang membukakan kepada raja Zedekia apa yang akan terjadi atas kerajaan Yehuda, Yerusalem dan raja Zedekia. Firman TUHAN datang kepada Yeremia di masa yang sudah sangat krisis karena (**ay.1**).....

TUHAN menyuruh Yeremia menghadap kepada raja Zedekia untuk memberitahukan:

- * **Ay. 2** – tentang Yerusalem,
- * **Ay.3** – tentang raja Zedekia akan berhadapan dengan raja Babel muka dengan muka – ditaklukkan dan tidak dapat lagi berkutik, dan akan.....
- * **Ay. 4-5** – tentang **kematian raja Zedekia**, ia tidak mati dibunuh tetapi mati dalam pembuangan dan masih akan menerima penghormatan, yaitu.....
- * **Ay.6** – Saat Yeremia menyampaikan firman TUHAN, para pengepung sudah diambang pintu Yerusalem dan kota-kota Lakhis dan Aseka – kota yang berkubu pun akan dilawan. Saat hukuman TUHAN tiba,

Aku memahami bahwa : TUHAN murka. Menurut catatan kitab Raja-raja, Zedekia berusia 32 tahun, ditangkap dan dibawa ke hadapan raja Babel, anak-anaknya disembelih dan Zedekia dibutakan, dibelenggu dibawa ke Babel sampai hari ia mati (**2 Raj.25:5-7**). TUHAN masih bermurah kepada raja terakhir ini.....

Sebuah **peringatan** bagiku tentang **keadilan dan kasih setia** TUHAN, yaitu.....

Melakukan :

Bersyukur TUHAN bertindak atas dasar keadilan dan kebenaran. Hidup Zedekia, pemuda 21 tahun diangkat menjadi raja dan 11 tahun diberikan kesempatan untuk memimpin dan “mendapatkan arahan firman TUHAN”, namun kesempatan istimewa menjadi sia-sia. **Pelajaran** penting bagiku.....



Yeremia 34 : 8 – 22 Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Waktu peristiwa ini terjadi diperkirakan tahun +/- 588 s.M., ketika raja Nebukadnezar mundur sebentar dari pengepungan (ay.22). Sebelum itu pengepungan sangat genting, lalu terjadi pertobatan dalam kerajaan, mereka mengadakan pembebasan budak (ay.13-15). Ketika kondisi aman, terjadi pembalikkan.

Firman TUHAN kepada raja Zedekia melalui Yeremia :

- ☛ Raja Zedekia sudah memaklumkan pembebasan bagi budak laki-laki maupun perempuan sampai tidak ada seorang pun memperbudak saudaranya. Mereka yang terlibat dalam perjanjian itu adalah (ay.10).....
- ☛ kondisi yang kembali terasa aman dan tidak lagi menakutkan, membuat orang-orang berbalik pikiran (ay.11).....
- ☛ TUHAN berfirman kepada Yeremia (ay.12 -21):
 - 📖 mengingatkan TUHAN pernah mengikatkan perjanjian kepada nenek moyang sejak keluar dari Mesir (Kel. 21:2, Ul. 15:12 – di awal perjalanan generasi pertama dan di akhir perjalanan generasi kedua sebelum masuk ke tanah perjanjian), sikap nenek moyang (ay.14).....
 - 📖 mengecam pertobatan yang hanya sementara dan begitu cepat berbalik dengan memperbudak lagi mereka yang sudah dibebaskan. Tindakan ini (ay.16).....
 - 📖 Pada zaman itu kalau seorang raja yang kuat sudah menundukkan raja yang lemah, mereka mengikat perjanjian dengan membelah binatang lalu raja yang lemah berjalan diantara belahan itu sebagai tanda menundukkan diri. Para pemuka, pegawai istana, imam-imam dan rakyat yang pernah mau tunduk pada perjanjian TUHAN, namun melanggar, TUHAN akan (ay.17-21).....
 - 📖 TUHAN akan membawa Babel kembali ke Yerusalem untuk membuat kota-kota Yehuda (ay.22).....

Peringatan – pertobatan yang tidak sungguh akan membuat manusia mudah sekali berbalik dan melanggar perintah TUHAN, akibatnya

Melakukan :

Bersyukur memahami ngerinya akibat ketidaktaatan. Tentu saat ini aku tidak dalam sistem perbudakan, namun “prinsip” yang perlu ada padaku terhadap sesama yang bekerja padaku adalah.....



Yeremia 35 : 1 – 19 Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Firman pada zaman Yoyakim (Putera ke 2 dari raja Yosia. Putera Mahkota, Yoahaz mati dibunuh Firaun Nekho, setelah memerintah selama 3 bulan). Yoyakim pada waktu usia 25 tahun menjadi raja dan memerintah selama 11 tahun. Kaum Rekhob mengungsi ke Yerusalem. karena diserang oleh orang Kasdim dan Aram.

Kaum orang Rekhob adalah keturunan dari Yonadab bin Rekhob, mereka adalah keturunan orang Keni yang mengikut orang Israel masuk ke Tanah Perjanjian dan tinggal diantara umat TUHAN. Musa menikah dengan perempuan Keni (**Hak. 1:16**), suami Yael bernama Heber orang Keni (**Hak.4:17**). Saul berbuat baik pada orang Keni (**1 Sam. 15:6**). Daud membagi jarahan juga pada orang Keni (**1 Sam.30:29**). Orang Keni membantu raja Yehu memusnahkan para penyembah Baal (**2 Raj.10:23**). Selain mereka mengikuti pola ibadah Israel, leluhur mereka memberikan peraturan yang harus dilakukan dari generasi kepada generasi berikutnya (baca teliti **ay.6-10**).

Kepada Yeremia TUHAN membandingkan kaum Rekhob dengan umat Israel (baca teliti **ay. 13 – 16**). Sangat bertolak belakang antara kaum Rekhob dengan orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, yaitu :

- orang-orang Rekhob terhadap perintah leluhurnya.....
- orang-orang Yehuda terhadap TUHAN yang terus menerus mengutus nabi-nabi-Nya, mereka.....

TUHAN memberikan ganjaran atas sikap kedua kaum ini :

- kepada orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, TUHAN, Allah semesta alam, Allah Israel akan (**ay.17**).....
- kepada orang-orang Rekhob yang mendengar perintah bapa leluhur Yonadab dan berpegang pada perintahnya, maka (**ay.18-19**).....
 Pada zaman Nehemia membangun tembok Yerusalem, mereka juga ikut membangun (**Neh.3:14**) dan mereka dicatat dalam keturunan Yehuda oleh pencatat Tawarikh (**1 Taw. 2:55**).

Pemahaman yang aku dapat tentang Allah dan umat-Nya.....

Peringatan untuk aku perhatikan.....

Melakukan :

Bersyukur untuk TUHAN yang adil, tekad aku adalah.....



Yeremia 36 : 1– 32

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Pada tahun keempat pemerintahan raja Yoyakhim, +/- tahun 605 s.M. Ia adalah raja “vassal” yang tunduk dan membayar upeti kepada kerajaan Mesir. Namun Babel mengalahkan Mesir, lanjut Babel mengancam untuk menguasai Yehuda. Dalam tahun yang sangat krisis itu, TUHAN masih memberikan peringatan dan kesempatan agar kaum Yehuda bertobat dan TUHAN akan mengampuni kesalahan dan dosa.

Perhatikan apa yang TUHAN katakan pada Yeremia (ay. 1-3):

- ✍ untuk menuliskan.....
- ✍ untuk membacakan.....
- ✍ agar kaum Yehuda mendengar dan mungkin.....

Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim, bertepatan kaum Yehuda dari berbagai kota datang ke Rumah TUHAN, pada bulan ke 9 (+/- Desember 604 s.M) untuk berpuasa. Barukh melakukan tepat seperti yang diperintahkan oleh nabi Yeremia.

Perhatikan apa yang terjadi setelah pembacaan perkataan TUHAN dari kitab tersebut :

- * **pertama-tama** muncul respons dari **Mikhaya** bin Gemarya bin Safan yang melaporkan kepada para pemuka/pemimpin (ay.11-13). Kemudian Barukh diundang untuk membacakan gulungan kitab itu juga kepada mereka (ay.14-15).
- * selanjutnya respons **para pemuka** mendengar segala perkataan dari kitab itu (ay.16-19), kepada Barukh mereka menyuruh..... dan mereka menyimpan gulungan itu, lalu **memberitahukan** kepada raja.
- * Raja menerima laporan itu segera ia **meresponi** dengan (ay.22-26).....
 - 📖 sangat mengeraskan hati, ia.....
 - 📖 ia memerintahkan baik nabi maupun penulisnya.....
- * Raja memusnahkan, TUHAN menyuruh Yeremia menuliskan lagi dan TUHAN menjatuhkan hukuman atas Yoyakim, raja Yehuda (ay.28-31)..... dan seluruh penduduk.....

Pemahaman tentang hati yang jahat terhadap TUHAN, meski menjalankan ritual puasa, tetap

Peringatan yang aku harus perhatikan

Melakukan :

Bersyukur belajar dari peristiwa ini, manusia **tidak dapat** menghalangi penggenapan firman TUHAN yang sudah dirancangan. Seharusnya **sikap** umat TUHAN adalah.....



Yeremia 37 : 1 – 21 Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Zedekia adalah putera raja Yosia yang ketiga. Setelah Yoyakim ditawan ke Babel, anaknya Yoyakhin = Konya menjadi penerus, namun hanya 3 bulan. Yoyakhin ditawan oleh Nebukadnezar dan dibuang ke Babel. Takhta diserahkan oleh Babel kepada adik Yoyakim, Zedekia yang menjadi raja “vassal” kepada Babel. Tetapi Zedekia memberontak dan meminta bantuan Mesir untuk mengalahkan Babel.

Raja mengharapkan Yeremia berdoa agar Firaun membantu Zedekia dan menang atas Babel. Ingat firman TUHAN pada pasal-pasal sebelumnya, bahwa TUHAN menghendaki Yehuda *tunduk* pada Babel, bukan menggalang kekuatan bersama Mesir dan melawan Babel. Tetapi raja, pegawai dan rakyat (**ay.2**).....

Raja Nebukadnezar sempat mundur pada waktu ia tahu bahwa Mesir sudah bersiap menyerang. Kabar ini tentu membuat raja dan rakyat lega. TUHAN tidak berubah, firman-Nya tetap tegas :

- ☛ tentang orang Mesir
- ☛ tentang orang Kasdim.....
- ☛ tentang betapa kuat, dan pantang menyerah orang-orang Kasdim tersebut, TUHAN memberikan gambaran.....

Betapa takutnya orang-orang Yehuda terhadap orang Kasdim yang sudah meninggalkan Yerusalem. Sampai penjaga pintu gerbang Benyamin dan para pemuka sangat mencurigai Yeremia yang akan pulang kampung untuk urusan keluarga. Yeremia dipukul dan dipenjarakan (**ay.11 – 16**).....

Raja Zedekia pun masih galau dengan menyingkirnya bangsa Kasdim dan meminta Yeremia menyampaikan firman TUHAN. Firman TUHAN tetap sama (**ay.17**)..... Karena Yeremia sangat menderita di ruang tahanan itu, ia memohon kepada raja untuk dipindahkan. **Perhatikan** apa yang raja Zedekia perintahkan kepada penjaga tahanan itu (**ay.21**).....

Pemahaman aku tentang hati manusia yang menolak firman TUHAN, akan mewujudkan dalam perbuatan yang jahat dan

Belajar dari Yeremia yang ditekan, ia tetap.....

Melakukan :

Bersyukur memahami alasan TUHAN tetap menyerahkan Yehuda ke tangan Babel karena raja dan seluruh pemuka adalah orang yang.....



Yeremia 38 : 1 – 13 Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Yeremia adalah nabi yang menangiis bangsanya; nabi yang tetap setia mengemban tugas TUHAN; tetap konsisten menyampaikan firman TUHAN dan tetap diperlakukan dengan jahat, kejam dan sadis dari raja, para pemuka, orang yang berstatus nabi bahkan rakyat.

Alasan mereka sangat membenci Yeremia dan ingin menghukum mati Yeremia adalah karena (ay.2-4).....

Tentu alasan ini bisa “masuk akal”, sebab *menaklukkan diri* pada kerajaan musuh, orang Kasdim *akan tetap hidup*. Suatu yang sangat bertolakbelakang dengan nabi-nabi yang memberitakan bahwa orang Kasdim akan pergi dari Yerusalem, sehingga umat tinggal di Yerusalem dengan aman. Sedangkan Yeremia menyampaikan umat yang *tidak menyerahkan* diri pada orang Kasdim justru *akan mati*, karena pedang dan kelaparan. Akibat keberanian Yeremia “melawan arus” dalam menyampaikan kepastian firman TUHAN, para pemuka dan raja (ay.4-6).....

TUHAN tetap pegang kendali atas peristiwa ini, ada seorang sida-sida orang Etiopia, tinggal di istana (ia bukan seorang Israel), ia mengupayakan keselamatan Yeremia. **Perhatikan** apa yang Ebed-Melekh lakukan (ay. 9-13).....

Memahami situasi dalam kerajaan Yehuda sudah carut marut dan hati-hati pun kusut, bebal, orang perlu mempunyai hati lembut untuk memahami TUHAN dan rencana-Nya yaitu

Mencermati Yeremia yang dari satu derita ke derita berikutnya untuk mengemban tugas TUHAN, aku **belajar** dari hidup orang yang dipakai TUHAN ini.....

Melakukan :

Bersyukur ada orang bukan Yahudi yang berkarakter mulia, gigih berupaya, berani menanggung resiko demi menyelamatkan orang yang dibenci banyak orang. Aku **belajar** dari Ebed-Melekh

Orang bukan Israel ini menjadi **bukti adanya pemeliharaan** TUHAN atas hamba-Nya, aku **bersyukur** kepada TUHAN.....



Yeremia 38 : 14 – 28 Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Percakapan rahasia antara raja Zedekia dan nabi Yeremia, supaya para pemuka tidak mengetahui apa yang diperbincangkan. **Perhatikan** di awal pembicaraan Yeremia mengutarakan respons raja Zedekia yang pernah dialaminya yaitu:

- * raja bersikap tidak mau mendengar bahkan (ay.15)
- * namun kali ini raja bersumpah (ay.16).....

Raja Zedekia mendengar dengan seksama firman TUHAN, Allah semesta alam yang disampaikan Yeremia tentang :

☞ **dua pilihan** yang harus diputuskan (ay.17 – 18):

- ✓ keluar dari Yerusalem dan menyerahkan diri kepada para perwira raja Babel, maka
- ✓ jika tidak menyerahkan diri, maka.....

☞ **jaminan** perlindungan TUHAN dan kepastian hukuman TUHAN terhadap apa yang ditakutkan Zedekia bila ia menyerahkan diri (ay. 19-23), Yeremia menjawab:

- ✓ jika raja menyerahkan diri, keadaannya.....
- ✓ jika enggan maka yang akan terjadi.....
- ✓ sebuah gambaran bagi Zedekia, karena ia tidak taat kepada perintah TUHAN akan terjadi : pada waktu para perempuan digiring ke Babel, para sahabat raja yang selalu memberitakan berita damai mencemoohkan. Dan ketika Zedekia terperosok (ditawan oleh Babel) semua sahabatnya lari meninggalkan dia sendirian. Ironis!

Berita ini sangat membahayakan Yeremia, maka raja melindungi Yeremia untuk memberitahukan kepada para pemuka bila ia ditanya untuk memberikan jawab yang Zedekia ajarkan (ay.25-28). Menggambarkan bahwa situasi kerajaan..... Yeremia pun tetap ditawan (ay.28).

Aku **memahami** bahwa rancangan TUHAN tidak sama dengan keinginan manusia. Bahkan sepertinya akan menghancurkan hidup bila mentaati TUHAN. Karena kekebalan hati manusia, mereka ambil keputusan **melawan** TUHAN, akibatnya.....

Melakukan :

***Bersyukur** peristiwa ini menolong aku untuk **membuka hati** mendengar firman TUHAN, yaitu ketika aku beribadah di gereja atau aku BGA secara pribadi. **Berdoa** agar Roh Kudus memberikan kepadaku hati yang mau **bertekad** untuk.....*



Yeremia 39:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada tahun 597 s.M. Raja Nebukadnezar menyerang Yerusalem dan menawan raja Yoyakhin = Konya dan mengangkat Zedekia untuk menjadi raja "boneka". Zedekia memerintah 597 – 586 s.M. Tetapi Zedekia memberontak kepada Babel dengan mengandalkan Mesir. Hari TUHAN pun tiba.

- * Bulan ke 10, tahun 9 pemerintahan Zedekia, Nebukadnezar datang ke Yerusalem untuk (ay.1).....
- * Tanggal 9 - bulan ke 4 - tahun 11 pemerintahan Zedekia, para perwira raja Babel siap menyerang dari pintu gerbang tengah. Seluruh firman TUHAN yang disampaikan Yeremia terjadi :
 - ✦ upaya Zedekia melarikan diri tidak berhasil, dan ia (ay.4-5).....
 - ✦ Raja Zedekia, anak-anak Zedekia dan para pembesar Yehuda (ay.6-7).....
 - ✦ Orang-orang Kasdim melakukan perbuatan-perbuatan yang kejam atas Yerusalem, rakyat dan orang-orang yang menyerahkan diri kepada Babel (ay.8-9).....
 - ✦ sedangkan rakyat yang miskin (ay.10).....
- * Raja Babel memberikan perintah khusus kepada Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal untuk memperlakukan Yeremia dengan baik (ay. 11-14, **bdk** 1:19), yaitu
- * TUHAN memberikan perintah kepada Yeremia untuk menemui Ebed-Melekh, orang Etiopia (38:7-13), dan mengatakan firman TUHAN tentang dia (ay.15-18), bahwa TUHAN.....

Memahami bahwa firman TUHAN pasti akan digenapi (**Ingat : 34:3,21,22; 38:18**), **peringatan** bagi yang **menolak** TUHAN akan.....

Penghiburan bagi yang **percaya** kepada TUHAN (put your trust in me), TUHAN akan.....

Melakukan:

Bersyukur memahami sikap dan tindakan TUHAN dalam keadilan dan kebenaran, aku sebagai umat masa kini, Alkitab sudah lengkap, khotbah, seminar sering aku dengar, seharusnya **sikapku** kepada firman TUHAN adalah.....



Yeremia 40:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pengalaman Yeremia setelah Yerusalem dimusnahkan Babel 40:1-45:5.

Peristiwa yang dituliskan di 39:11-14 dilengkapi lebih detail di 40:1-6. Kota Rama sepertinya kota penampungan bagi orang-orang yang terbelenggu untuk dibuang ke Babel. Sebuah nubuat dari Yer. 31:15 tentang Rama +/- 8 km dari Yerusalem. Ada pencatatan runtutan peristiwa yang “terlompat”. Yeremia terbelenggu bersama semua orang buangan, karena perintah raja, kepala pasukan pengawal juga mengerti firman yang (mungkin) didengar dari Yeremia, ia mengulangkan (ay. 2-3):

Firman TUHAN telah dilakukan TUHAN terhadap umat-Nya karena umat TUHAN.....

Sedang kepada Yeremia, Nebuzaradan peduli dan memberikan pilihan (ay.4-5) :

- ✓ jika pergi ke Babel, Nebuzaradan berjanji.....
- ✓ jika Yeremia tetap di Yehuda, Nebuzaradan memberikan.....
- ✓ Yeremia boleh kembali ke Gedalya dan Yeremia memilih untuk berada di tengah-tengah rakyat di Mizpah, berjarak 8-13 km di utara Yerusalem. Yeremia masih menjalankan peran sebagai nabi TUHAN.
- ✓ Nebuzaradan memperhatikan Yeremia dengan
Oleh bangsanya sendiri, Yeremia didera, dipenjara, tetapi oleh penguasa kerajaan Babel, Yeremia mendapatkan

Pelajaran yang diajarkan kepadaku dari peristiwa ini tentang **TUHAN**, hamba TUHAN Yeremia dan "hamba TUHAN" (25:9) raja **Nebukadnezar**, adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** belajar **kasih setia** TUHAN kepada umat yang mau taat bahkan bangsa di luar Yahudi pun bisa dipakai TUHAN menjadi alat untuk menggenapkan rencana-Nya.*

***Pelajaran** ini membuat aku **bertekad** untuk*

☹ **Yeremia 40:7 – 41:18** **Tanggal**

Membaca & Merenungkan :

Raja Nebukadnezar mengangkat Gedalya bin Ahikam bin Safan. Keluarga ini adalah keluarga kerajaan yang mendengarkan firman yang disampaikan Yeremia.

Safan – panitera kerajaan dalam masa pemerintahan Yosia. Ia membacakan Taurat yang telah ditemukan di rumah TUHAN oleh imam besar Hilkia di hadapan raja Yosia (**2 Raj.22:3,10**). Safan adalah orang yang dapat dipercaya sebagai pendukung raja Yosia ketika raja mengadakan reformasi. **Safan mempunyai 3 anak :**

- **Ahikam** – diutus raja Yosia menemui nabiah Hulda (**2 Raj. 22:12**). Ia juga melindungi Yeremia sehingga tidak dibunuh (**Yer.26:24**).
- **Elasa** – yang membawa surat Yeremia ke Babel (**Yer.29:3**).
- **Gemarya** dan anaknya **Mikhaya** berusaha agar raja Yoyakhim jangan membakar kitab yang berisi tulisan Yeremia (**Yer.36:10, 11, 12, 25**).
- **Gedalya** adalah anak Ahikam, cucu Safan, diberi kepercayaan oleh raja Babel mengawasi orang-orang yang masih tinggal di Yudea.

Mencermati peristiwa – peristiwa di masa transisi :

- ★ Di hadapan serombongan orang yang menemui Gedalya, **perhatikan** sumpahnya agar orang-orang yang masih ada di Yehuda (**ay. 6-10**).
- ★ Orang-orang Yehuda "pulang kampung" dari beberapa daerah dan menghadap Gedalya di Mizpa dengan membawa hasil panen (**ay.11-12**).
- ★ Yohanan bin Kareah dan panglima tentara mengendus niat raja Baalis, bani Amon yang menyuruh Ismael bin Netanya untuk membunuh Gedalya (**ay.13-16**), namun Gedalya menanggapi
- ★ Pembunuhan atas Gedalya benar-benar terjadi (**ay. 41:1-3**), termasuk juga orang-orang yang bersama Gedalya yaitu.....
- ★ Ismael makin membabi buta, ketika ada 80 orang yang dari dari Sikhem, Silo, Samaria dengan penampilan 'berkabung" hendak memberikan persembahan di rumah TUHAN, Ismael dan kelompoknya (**ay. 41:4-9**).....
- ★ Yohanan serta semua perwira tentara dalam kelompoknya tampil memerangi Ismael dan berhasil membawa kembali sisa-sisa rakyat yang ditawan oleh Ismael. Dan mereka diselamatkan (**ay. 10-18**).

Melakukan:

Bersyukur dalam masa transisi yang begitu kacau, mencekam, aku tetap menyaksikan pemeliharaan TUHAN atas Yehuda, yaitu



Yeremia 42 : 1 – 22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masa transisi yang sangat mencekam, kacau dan membingungkan untuk mengambil langkah, apalagi Gedalya yang seharusnya dapat mengayomi sisa-sisa kaum Yehuda ini mati dengan tragis. Dapat membayangkan kegalauan mereka (ay. 41:16-18).

Yohanan, Azarya dan seluruh rakyat dari yang kecil sampai besar menjumpai Yeremia dan mereka memohon agar nabi bertanya kepada TUHAN apa yang harus dilakukan di hari-hari di depan. **Perhatikanlah** dialog antara umat dan nabi Yeremia (ay. 2 – 6) :

- **Ay. 2** – kondisi orang sisa
- **Ay.3 – 4** – permohonan kepada Yeremia dan tanggapan Yeremia.....
- **Ay.5-6** – komitmen umat.....

10 hari berlalu, Yeremia memanggil Yohanan dan semua perwira dan seluruh rakyat, Yeremia menyampaikan firman TUHAN (ay.10-18) :

- ☛ jika tetap **tinggal**, maka kepada orang-orang yang sisa ini, TUHAN akan
- ☛ raja Babel yang menakutkan mereka akan memperlakukan mereka.....
- ☛ jika tetap **pergi** ke Mesir, maka yang akan dialami adalah.....

Yeremia sepertinya mengetahui niat hati mereka yaitu untuk tetap ke Mesir, sebab itu Yeremia memperingatkan mereka dengan tegas sebab TUHAN sudah sangat jelas akan mencurahkan murka-Nya dan kehangatan amarah-Nya. **Peringatan** Yeremia adalah

Pemahaman yang aku dapat dari rencana TUHAN atas Yehuda adalah.....

Peringatan bagi aku di masa sekarang walau beda, namun prinsip yang dapat aku ingat adalah, miliki hati yang *taat* kepada firman, dan *sungguh-sungguh* menundukkan diri dalam *ketaatan* kepada TUHAN. Bukan *hanya mencari* kebenaran tetapi *tidak menaati* karena tidak seperti yang diinginkan, **ingat** TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari umat yang mau mencari TUHAN (ay.3,4) namun hati mereka tidak mau mendengar TUHAN (ay.21).Aku **berdoa** kepada TUHAN, kalau setiap pagi aku mencari TUHAN dan firman-Nya, aku **bertekad**.....



Yohanes 16:16–33

Hari Kenaikan Tuhan Yesus

Membaca & Merenungkan :

Empat puluh hari yang lalu, dalam perjalanan menuju taman Getsemane, Yesus membagikan pengajaran tentang apa yang akan terjadi pada "SAAT" yang sudah dalam rencana Allah mengerjakan penggenapan keselamatan bagi manusia berdosa itu tiba.

"Tinggal **sesaat** saja dan kamu tidak melihat Aku lagi dan tinggal **sesaat** pula dan kamu akan melihat Aku" "Aku **datang dari** Bapa dan Aku **datang ke** dalam dunia; Aku **meninggalkan dunia** pula dan **pergi** kepada Bapa."

Perkataan-perkataan Yesus ini menjadi jelas setelah semua dijalankan dengan ketaatan sampai Ia mengatakan "**sudah selesai**"(19:30). Sebab itu bagian pesan Yesus ini perlu diperhatikan murid-murid agar tidak berlama-lama berduka melainkan akan berubah dengan penuh sekacita.

† **Saat** itu sudah *sesaat* lagi tiba. Yesus akan ditinggalkan murid-murid dan mereka tidak akan melihat Yesus, sebab Ia akan

† **Saat** menunjukkan akan batas waktu untuk menyelesaikan keselamatan, dan setelah itu Yesus yang *berasal* dari Bapa dan telah datang ke dunia, setelah selesai, Ia akan.....

Perkataan Yesus ini merujuk pada periode kematian-Nya di kayu salib, kebangkitan-Nya dan sampai Ia kembali kepada Bapa pada hari kenaikan-Nya. Namun Ia tidak "menghilang", Ia tetap hadir dan Ia memberikan janji-janji (**ay. 22; 23;24;26;27; 33**).....

Perkataan ini memberikan **peneguhan** padaku tentang Tuhan Yesus Kristus adalah.....

Melakukan:

*Di hari memperingati kenaikan Tuhan Yesus ke Surga, aku sungguh **bersyukur** sebab Yesus Kristus, Mesias, Juruselamat adalah Tuhan, Ia telah.....*



Yeremia 43 : 1 – 13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pengamatan dan perasaan Yeremia terhadap orang-orang yang datang padanya tepat sekali. **Perhatikan reaksi** dan aksi Azarya dan Yohanan serta semua orang yang congkak dengan menuduh Yeremia :

- ☛ **Ay. 1-3** : Yeremia bohong dan Barukh menghasut Yeremia agar.....

Perhatikan segera mereka mengatur dan mengumpulkan orang-orang yang sudah kembali dari bangsa-bangsa, kemudian mereka serentak.....

TUHAN tidak diam, TUHAN berfirman kepada Yeremia di Tahpanhes (**ay.8-13**): Yeremia melakukan tindakan yang menggambarkan apa yang akan dilakukan TUHAN atas Mesir melalui kekuasaan "hamba-Nya, Nebukadnezar, yaitu :

- ☛ mengambil batu-batu disembunyikan di dekat pintu masuk istana Firaun, melambangkan.....
- ☛ kedatangan Nebukadnezar ke Mesir akan :
 - ✓ memukul tanah Mesir = penduduknya.....
 - ✓ membakar
 - ✓ Mesir akan bersih digambarkan seperti

Pelajaran yang aku dapatkan : orang-orang congkak itu menista Yeremia, Barukh = menista TUHAN, mereka pikir Mesir kuat dan dapat diandalkan, dan akan aman di sana, akibat ketidaktaatan sangat tragis.....

Melakukan:

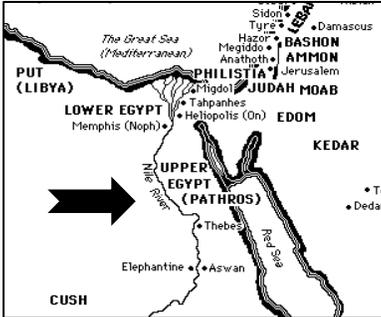
Bersyukur belajar dari peristiwa yang ironis pada umat TUHAN, seharusnya mereka hidup tenang, aman, (**42:10-12**), namun akibat penolakan mereka, akan "dibersihkan" TUHAN, berarti sisa-sisa yang pergi mencari suaka di Mesir akan mengalami.....

Yesus saja Kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang. jalan dan tujuan dalam Dia,
Hati dan hidupku pun tenang (2X) (KJ 421)



Yeremia 44 : 1 – 30 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Kota-kota yang didiami oleh orang-orang Yehuda di Mesir mulai dari bagian bawah di Migdol, Tahpanhes, Memfis sampai bagian atas tanah Patros. TUHAN memakai Nebukadnezar untuk :

- ☛ membakar kuil-kuil para allah Mesir.
- ☛ memecahkan tugu-tugu berhala.
- ☛ menghabiskan penduduk dengan kematian atau menjadi tawanan.

Mesir bukan tempat *suaka* bagi Yehuda justru menjadi tempat *malapetaka*. TUHAN menyatakan dengan tegas apa yang *sudah* dan *sedang* dan *akan* terjadi atas umat.

- ☛ **Ay. 2 – 6** : TUHAN menyatakan alasan kehangatan amarah dan murka dicurahkan atas Yerusalem dan segala kota-kota Yehuda sampai menjadi reruntuhan dan tidak didiami manusia lagi adalah karena.....
- ☛ **Ay. 7 – 10** : TUHAN mengecam kepada mereka yang melarikan diri ke Mesir sampai di Yehuda tidak ada orang lagi. Dan mereka tinggal di Mesir dan melakukan ibadah seperti orang Mesir. TUHAN dengan tegas mengatakan.....
- ☛ **Ay.11-14** : tragis, sedih, mereka yang mencari suaka di Mesir akan.....
- ☛ **Ay.15 -19** : tekad hati yang sudah tidak mau lagi mendengar suara TUHAN.....
- ☛ **Ay.20-23** : Yeremia menyanggah pembelaan diri mereka.....
- ☛ **Ay. 24-30** : Yeremia menegaskan lagi :
 - TUHAN akan bertindak kepada mereka yang nekad ke Mesir.....
 - Kepada beberapa orang – jumlahnya kecil - mereka akan.....
 - TUHAN akan bertindak atas Mesir.....

Dialog antara TUHAN – Yeremia dan umat Yehuda memberikan kepadaku : **Pelajaran, Peringatan, Penghiburan**.....

Melakukan:

Bersyukur aku ingin **belajar** tidak mengulangkan sekarah yang sama khususnya dalam "prinsip dan pola" hidup sebagai umat TUHAN, aku **berkomitmen**.....



Yeremia 45 : 1 – 5 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah putera mahkota raja Yosia, raja Yoahas/Salum naik takhta dan memerintah selama 3 bulan, datanglah Raja Mesir dan mengalahkan Yehuda, menawan raja Yoahas dan mengangkat putera kedua Yoyakim. Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, Barukh bin Neria menuliskan segala firman yang TUHAN katakan kepada Yeremia dalam sebuah kitab, namun raja membakarnya (36:23-27).

Reaksi Barukh mengungkapkan hatinya dengan berkata-kata : (ay.3) :

- ✍ celakalah aku sebab TUHAN
- ✍ aku lesu karena.....
- ✍ aku tidak mendapatkan.....

TUHAN menjawab Barukh melalui Yeremia tentang apa yang sudah terjadi atas Yehuda. umat-Nya (ay.4-5) :

- ☛ TUHAN sudah membangun umat, la
- ☛ TUHAN sudah menanam umat, la

TUHAN mengingatkan Barukh bahwa apa yang dilakukan bukan untuk membesarkan nama atau meninggikan posisi atau status dirinya. TUHAN berdaulat atas seluruh umat manusia:

- ☞ kepada segala makhluk yang tidak mendengar firman-Nya, TUHAN akan mendatangankan
- ☞ kepada Barukh jangan mencari lagi hal-hal besar, tetapi kepadanya TUHAN berjanji bahwa

Peringatan bagiku untuk setiap kesempatan melakukan suatu karya baik dalam pekerjaan atau pelayanan, hendaknya aku **ingat** ada TUHAN yang berdaulat atas segala makhluk, aku harus mempunyai **sikap hati**.....

Melakukan:

Firman kepada Barukh secara pribadi mengingatkan agar jangan mencari hal-hal besar untuk diri sendiri, segala sesuatu bisa lenyap, tetapi nyawa adalah yang utama dan TUHAN berjanji akan memelihara. **Bersyukur dan berdoa** untuk setiap karya.

Ku bersukacita kerja bagi-Nya, sungguh ku bersukacita. Ada sukacita dalam hatiku, ku bekerja bagi-Nya.
Ku serahkan semuanya, kerja bagi Rajaku. Ada damai sukacita ku bekerja bagi-Nya. (KPPK. 354)



Yeremia 46 : 1 – 28 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 46 – 51 Nubuat nabi Yeremia tentang bangsa-bangsa. Menyatakan bahwa TUHAN, semesta alam, berkuasa dan berdaulat atas bangsa-bangsa. Firman TUHAN mengenai Mesir pada zaman Firaun Nekho, +/- 4 tahun sebelumnya Firaun Nekho sudah menawan Yoahas dan mengangkat Yoyakim menjadi raja atas Yehuda dengan mengharuskan membayar upeti 100 talenta perak dan 10 talenta emas (1 talenta = 34 kg, baca **2 Raj.23:31-35**).

Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim, saat Firaun dan segenap tentaranya berkemah di dekat Karkemis di tepi sungai Efrat, datanglah Nebukadnezar dengan pasukan tentara yang kuat. **Perhatikan** firman TUHAN:

- * **Ay. 1-12** – dipahami sebagai puisi yang ditulis oleh Yeremia ketika tahu bahwa tentara Firaun sudah siap menghadapi Nebukadnezar di Karkemis (605 s.M). Puisi ini mengungkapkan Mesir targetkan perluasan daerah kekuasaan dan siap hadapi Babel. tetapi Mesir juga menghadapi Tuhan ALLAH semesta alam, Yeremia menuliskan bahwa Mesir.....
- * **Ay.14-24** – Firman TUHAN ini datang kepada Yeremia berbeda waktu +/-1 tahun pada 604 s.M. Tuhan ALLAH sudah mempersiapkan "seekor lalat pikat dari utara", datang seperti "ular yang mendesis" dan kekuatan bagaikan "kapak" dan jumlahnya lebih banyak dari "belalang" (binatang yang jumlahnya tak terbilang bila terbang). Apis = berhala berupa sapi yang disembah di kuil Memfis. Sebenarnya TUHAN yang datang (**ay.18**), Ia memakai Babel yang akan membuat Mesir.....
- * Di kota-kota : Migdol, Memfis, Tahpanses kota-kota ini juga didiami kaum Yehuda yang mengungsi. Jadi kaum Yehuda pun
- * **Ay.25-26** : TUHAN akan menghukum dewa Amon, Firaun, serta orang – orang yang percaya kepadanya dengan memakai kekuasaan Nebukadnezar. Akan tetapi kepada hamba TUHAN Yakub, TUHAN akan.....

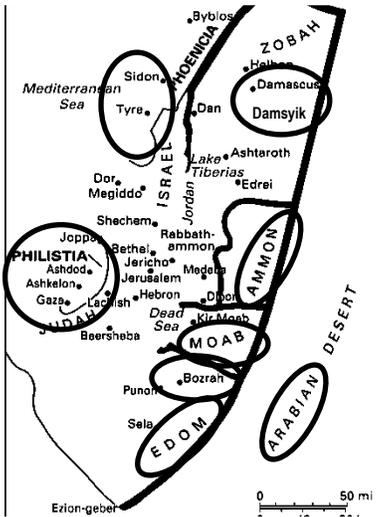
Melakukan:

***Bersyukur** memahami TUHAN, Allah semesta alam yang kontrol bangsa-bangsa di bumi ini. Ia adalah TUHAN yang hidup bukan berhala yang mati. Ia TUHAN yang berkuasa sehingga bangsa yang kuat sekalipun tidak sanggup menghadapi Dia. Kalau Yakub, disapa, dihibur, disertai, diselamatkan adalah karena.....
Sebagai umat masa kinipun, aku mengalami seperti Yakub adalah karena.....*



Yeremia 47 : 1 – 7 Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Bangsa Filistin adalah bangsa yang kuat; ada penduduknya yang bertubuh raksasa, bangsa ini adalah musuh Israel sejak zaman para Hakim memerintah sampai zaman raja-raja. Firaun Nekho pernah melakukan penyerangan atas Gaza pada 609 s.M. Tetapi akan datang lagi raja yang lebih kuat dari utara yang digambarkan dengan metafora :

- ✦ air yang membanjiri..... sampai penduduk negeri.....
- ✦ derap bunyi kuku kuda dengan derak-derik kereta sampai membuat para ayah tidak bisa menyelamatkan keluarga karena.....

- ✦ Tirus dan Sidon – kota yang kuat dalam perdagangan – sekutu Filistin, kemungkinan nenek moyang orang Filistin berasal dari Pulau Kaftor = Pulau Kereta. Kota-kota ini pun pada hari yang TUHAN tetapkan.....
- ✦ Kota-kota Gaza, Askelon, Asdod tempat bermukimnya orang Enak = raksasa (bayangkan Goliat), dengan penyembahan kepada dewa-dewa dengan cara menoreh-noreh tubuh, semuanya akan.....

Firman TUHAN ini memberikan kepadaku **pemahaman** bahwa :

- Di hari-hari yang lampau Filistin dapat menyerang, menekan Yehuda, namun akan tiba harinya, Filistin tidak bertukik, sebab TUHAN.....

Peringatan sekaligus juga **penghiburan** bagiku, bahwa TUHAN tidak diam. TUHAN memerintah atas alam ini sebab itu sikapku dalam hari-hari hidupku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan bahwa **TUHAN** berkuasa atas bangsa-bangsa, Ia akan menghukum bangsa yang menolak Dia, aku **ingat** akan seseorang..... aku **berdoa** baginya agar ia boleh mengenal Tuhan Yesus secara pribadi.



Yeremia 48:1-20

Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Firman TUHAN semesta alam, Allah Israel tentang daerah-daerah di Moab. Seperti halnya dengan Filistin, Moab memusuhi Israel, ketika Israel akan melewati daerah ini untuk masuk ke Kanaan. Namun Israel berhasil menduduki daerah ini (**Bil 22-24**). Namun setelah ini kerajaan ini menguat kembali dan pernah berkoalisi dengan gerombolan dari berbagai daerah untuk menjarah Yehuda di zaman Yoyakim (**2 Raj.24:2**).

- Memperhatikan nama-nama kota-kota yang disebut: Nebo.....
- Kiryataim, dekat daerah Nebo, kota berbenteng.....
- Madmes (mungkin artinya lobang kotoran Yes.25:10), Moab.....
- Horonaim -
- Zoar tempat paling ujung selatan, mendengar
- Yang mendaki ke Luhit.....
- Yang turun ke Horonaim.....
- Di Horonaim banyak korban yang paling tidak tertolong akibat perang.

Alasan TUHAN menghukum Moab (**ay 7-10**),

Tidak ada yang dapat mencegah pekerjaan TUHAN yang akan dilaksanakan, sebab yang mencegah akan.....

Ay. 11-13: Masa lampau Moab sebagai kerajaan yang
 hasil bumi, khususnya anggur
 Dewa Kamos yang sangat dipuja dan dipercaya (**ay.7b**).....
 namun TUHAN semesta alam, Raja nama-Nya akan mengirimkan Pembinas Moab (**ay.14-20**). Perhatikan kondisi Moab yang kuat, agung akan berbalik menjadi.....

Meski situasi dan kondisi berbeda, bisa memberikan **peringatan** kepadaku yang saat ini dalam kenyamanan, ketenangan, kelimpahan, hendaknya ku **ingat**.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan TUHAN adalah Raja, **janganlah** aku sombong dan merasa kuat, sikap yang sebaiknya ada padaku adalah



Yeremia 48:21-47

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Moab yang *kaya, berbenteng (ay. 7), makmur* (anggur sampai tidak pernah di buang sebab makin lama makin diendapkan makin bagus kualitasnya, **ay.11**) dan *perkasa, kuat (ay. 14), mulia (ay.18)*. Hukuman TUHAN atas Moab akan membuat seluruh daerah dari bagian atas, daerah *tinggi* Holon, Yahas, Mefaat, Dibon, Nebo, Bet-Diblataim, Kiryataim, Bet-Gamul, Bet-Meon, Keriot, Bozra – kota di dataran *rendah* paling ujung selatan. Semuanya (**ay.21-25**).....

TUHAN akan melaksanakan hukuman atas Moab, kerajaan yang dahulu menertawakan bangsanya (**ay.26-27**), segera akan dilucuti sampai habis. Meski Yeremia nabi bagi Yehuda musuh Moab, hatinya begitu *sedih*. Yeremia *menangisi* Moab :

☹ **ay. 28-33** : Karena keangkuhan Moab, dan perilakunya tidak benar, penduduk Moab akan meratap, si pembinasa akan memusnahkan hasil panen buah anggur, sehingga

☹ **ay.34-39** : nama-nama kota yang disebut adalah kota-kota dari utara sampai selatan dan yang ditengah, kota yang kaya dengan harta yang menumpuk dan penghasil anggur, Yeremia meratap karena.....

☹ **ay.40-47** : sebuah daftar tindakan yang akan terjadi pada tahun penghukuman atas Moab. Diperkirakan 582 s.M. Nebukadnezar menyerang Moab lalu invasi dari bangsa Arab pada 580 s.M. Moab seperti yang TUHAN firmankan :

- * kota-kota dan kubu-kubu pertahanan.....
- * tidak ada lagi tempat yang aman sebab kemana saja akan hadapi
- * bangsa penyembah Kamos – kepada dewa ini mereka mempersembahkan anak-anak dibakar – akan.....
- * bagaikan tembikar, TUHAN memecahkan Moab, namun suatu hari TUHAN juga akan

Pelajaran dan peringatan yang kudapat adalah: hati-hati dengan kesombongan, akan menyebabkan tidak benar dalam berkata-kata dan berperilaku. Kesombongan membuat orang tertutup mata hatinya sehingga tidak dapat melihat kebenaran.

Melakukan:

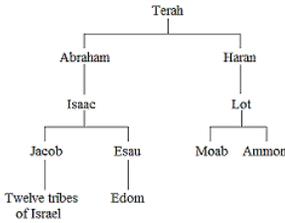
Bersyukur belajar dari Moab, **aku mohon** ya TUHAN, tolong aku



Yeremia 49:1-22

Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Musa memimpin bangsa Israel masuk ke Kanaan lewat timur sungai Yordan. Mereka berperang dengan bangsa-bangsa yang berdiam di sana, dan menang lalu menduduki daerah Moab sampai ke perbatasan Amon. Suku Ruben dan Gad meminta kepada Musa untuk berdiam di daerah ini. Musa memberikan kepada bani Ruben, Gad dan setengah Manasye. Tetapi Bani Amon dan Moab menguat dan Gad, Ruben, Manasye melemah.

Tanah Gad dikuasai bani Amon dan mereka adalah bangsa menyembah dewa Milkom, tidak ada lagi anak Israel di sana. Bani Amon adalah bangsa yang kuat (**Bil. 21:24**). Mereka bersikap (**ay.4**).....

TUHAN akan mendatangkan kejutan atas Raba – ibu kota Amon, peminasa akan maju, dewa Milkom tidak mampu mencegah peperangan yang akan didatangkan Tuhan ALLAH semesta alam, bahkan sang dewa akan (**ay.3**).....
 Dan **bani Amon** akan.....

Bangsa Edom berdomisili di pegunungan Seir yang subur dan kuat, kokoh (**Ul.2:5**). Beribukota di Bozra. Untuk melihat betapa tinggi, kokoh liang batu pemukiman Edom (**ay.8,16**) bisa lihat google. Kepada Edom yang angkuh dan menggetarkan banyak orang dan berdiam dengan aman, TUHAN semesta alam akan :

- ☛ **ay.7-11** : penduduk di Teman (tempat orang bijaksana) dan Dedan (tempat penghasil buah anggur) akan.....
- ☛ **ay.12-16** : Edom yang angkuh, harus minum isi piala (murka TUHAN), tempat tinggal yang kokoh akan.....
- ☛ **ay.17-22** ; gambaran yang menunjukkan betapa berkuasanya TUHAN. Tidak ada yang dapat mencegah apa yang akan dilakukan, **perhatikan** pertanyaan retorika (**ay.19**). TUHAN bagaikan singa, bangkit keluar dan Edom akan :
 - ✓ bagaikan Sodom dan Gomora.....
 - ✓ kawanan domba yang paling lemahpun.....
 - ✓ bunyi goncangan sampai Laut Teberau, jarak yang jauh, berarti.....
 - ✓ pahlawan Edom akan.....

Pelajaran dan peringatan bagi aku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk belajar dari sejarah ini, aku harus perhatikan dalam keseharianku.....



Yeremia 49:23-39

Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Firman TUHAN mengenai :

- * **Damsyik/Damascus** – kota utama kerajaan Aram.
- * **Suku-suku Arab, Kedar**, keturunan Ismael, anak Abraham dan Hagar (**Kej.25:13**).
- * **Elam** – Sebelah Timur Babel.

Damsyik, Aram, ingat raja Benhadad (**1 Raj.20**), ibu kota dari kerajaan yang berulang kali menyerang Israel, kota yang terpuji, berkubu dan mempunyai prajurit, ketika TUHAN bertindak, kota-kota ini akan mengalami.....

Suku-suku Arab/Kedar dan salah satu kerajaan kecil Hazor, kota yang tidak berkubu kuat, namun penduduknya hidup sentosa, aman tenteram, tersendiri (**ay.31**), ternak unta-untanya (**ay.32**) dan kawanannya dombanya banyak (**ay.29**). Namun akan datang raja Nebukadnezar dan Hazor harus bersiap hadapi Babel yang akan membuat Hazor menjadi jarahannya dan.....

Elam – kerajaan di sebelah timur Babel. Kekuatan kerajaan ini adalah pasukan yang mahir memanah (**ay.35**), namun TUHAN akan mendatangkan atas Elam dari berbagai jurusan kekuatan musuh sehingga penduduk Elam akan (**ay.36,37**).....

TUHAN akan menaruh takhta-Nya di Elam untuk (**ay.38**).....

Diperkirakan pada 596-595 s.M. Babel menyerang Elam. Tetapi pada tahun 540 s.M. pada waktu kerajaan Persia kuat, bersama Elam menggulingkan kekuasaan Babel.

Aku **memahami** kedaulatan TUHAN atas bangsa-bangsa di bumi ini. Manusia bisa sukses, hidup nyaman, tenteram, berharta banyak, berkuasa, namun bila tidak memaknai semuanya adalah berkat TUHAN, untuk dipakai menjadi berkat bagi yang lain lagi, perlu **waspada** dan **mawas diri**, sebab TUHAN

Melakukan :

Bersyukur memahami setiap kondisi bangsa-bangsa dengan berbagai karakter dan sikap hidup, aku harus **memeriksa diri** dan **berdoa** agar.....



Yohanes 16:4b-15 - Hari Pentakosta

Membaca dan merenungkan :

Perkataan pengajaran “akhir” yang dikatakan Yesus kepada murid-murid dalam perjalanan menuju Taman Getsemane. Yesus menyadarkan murid-murid bahwa kebersamaan ini segera akan berakhir. Yesus mengetahui bahwa “kepergian-Nya” untuk sementara waktu akan membuat murid-murid berduka. Namun *kepergian* Yesus kepada Bapa yang *mengutus Dia* akan memberikan “berkat istimewa dan lebih berguna” untuk murid-murid.

Tuhan Yesus akan pergi setelah itu Ia akan mengutus **ROH PENGHIBUR** = Parakletos (**ay.7**), Dapat dimaknai – Penolong yang akan menyertai (**ay.14:6**), Roh Kebenaran keluar dari Bapa (**ay.15:26**), Pengantara, Advokad. Penghibur akan datang dan Ia (**ay.8-11**) :

- * akan menginsyafkan dunia akan dosa karena.....
- * akan kebenaran tentang Yesus.....
- * akan penghakiman karena.....

Roh Kebenaran akan datang kepada murid-murid yang saat itu masih belum bisa memahami keseluruhan yang Yesus katakan, Ia akan :

- * memimpin.....
- * apa yang dikatakan Roh adalah.....
- * Roh juga akan memberitakan
- * Roh akan memuliakan Yesus sebab.....

Melakukan :

*Bersyukur untuk Penghibur yang diutus Tuhan Yesus. hari ini aku sungguh merindukan agar berkat-berkat istimewa yang diberikan Bapa melalui Tuhan Yesus aku dapatkan, aku **memohon***

Peganglah tanganku Roh Kudus, setiap hari. Ku tak dapat jalan sendiri, tanpa Roh-Mu.
 Bawalah diriku kepada jalan kebenaran. Agar ku tidak tersesat, mengikuti jalan-Mu.
 Kudus, kudus Tuhan, kudus Nama-Mu. Ku b'ri syukur dalam, simfoni indah.
 Ajaib, ajaib Tuhan, ajaib Nama-Mu. Nama yang b'ri menang Yesus Nama-Nya.



Yeremia 50:1-32

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Pasal 50:1 – 51:64 – Nubuat Yeremia atas Babel, negeri orang Kasdim. Babel dengan kekuatan kerajaan yang besar, luas, jaya, perkasa, akan dihukum TUHAN.

Pertama-tama, adalah tentang dewanya yang disebut Bel atau nama lain adalah Marduk, Merodakh. Dewa yang utama di surga dan adalah bapa dari dewa-dewi. Penggambaran dewa ini naga atau sapi jantan. Dewa yang berkuasa atas badai dan sumber kehidupan. Ketika ada bangsa yang maju menyerang (**ay.1-3**), Baik dewa maupun bangsa penyembahnya akan.....

Dampak kejatuhan Babel terhadap Israel dan Yehuda. Dahulu karena tidak ada gembala yang benar, mereka berdosa, sesat dan terhilang lalu dimakan habis oleh musuh-musuh (**ay.6-7**), Penawan mereka sekarang hancur, maka Israel dan Yehuda (**ay.4-5**).....

Perintah untuk Israel dan Yehuda yang ditawan Babel, sekarang harus cepat keluar dengan gagah, kuat sebab TUHAN menggerakkan dan membangkitkan bangsa-bangsa yang akan menyerang Babel membuat kerajaan besar itu (**ay.8-13**)

TUHAN akan mengadakan pembalasan terhadap bangsa pemanah dan bangsa yang telah melenyapkan para penabur dan penyabit. Bangsa-bangsa yang sudah menyerakkan Israel dan Yehuda, kerajaan Asyur dan Babel akan dihukum TUHAN (**ay.17-18**) dan Israel akan (**ay.19-20**).....

TUHAN sedang mengerjakan pekerjaan-Nya di Kasdim untuk menghancurkan. Dua nama kota disebut selain nama tempat, dapat diartikan *Merataim* = dua kali pemberontakan. *Pekod* = hukuman. Sebab Babel : menghancurkan Bait Suci TUHAN (**ay.28**), kurang ajar (= sombong, menantang TUHAN, membanggakan diri dan merendahkan TUHAN, **ay.29,31,32**). TUHAN akan membalas setimpal perbuatan Babel (**ay.21-32**), maka Babel.....

Memahami TUHAN dalam kedaulatan-Nya atas manusia, penting untuk mendapatkan *pengampunan* TUHAN (**ay.20**) dan *jangan kurang ajar* di hadapan TUHAN. Sebab TUHAN.....

Melakukan :

Bersyukur TUHAN menyatakan isi hati-Nya, **aku tahu** bahwa aku seharusnya



Yeremia 50: 33-46

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pada waktu TUHAN menghukum Israel dan Yehuda karena mereka memberontak kepada perjanjian TUHAN dan tidak melakukan ketetapan dan hukum TUHAN, Asyur dan Babel dipakai-Nya. Kekuasaan Babel membuat umat TUHAN tertekan dan tidak bisa lepas. Babel menjadi kurang ajar kepada TUHAN. TUHAN semesta alam adalah Penebus Israel. TUHAN akan (ay.33-34).....

TUHAN mendatangkan kegemparan atas Babel :

- ↳ **Ay.35-38** : Pedang akan menimpa semua bagian dari kerajaan Babel :
 - penduduk Babel
 - tukang ramal yang diandalkan.....
 - kekuatan perang Babel.....
 - sumber alam.....
 - berhala-patung.....

- ↳ **Ay.39-43**: kekuatan dahsyat akan dipakai Allah menunggangbalikkan Babel, digambarkan :
 - seperti Sodom dan Gomora, di Babel tidak akan ada lagi.....
 - karakteristik bangsa yang menyerang Babel.....
 - puteri Babel
 - raja Babel

- ↳ **Ay.44-46** : kedaulatan dan kekuasaan TUHAN atas Babel digambarkan situasi dan kondisinya:
 - singa **Vs** kawan domba berarti.....
 - TUHAN akan memilih dan mengangkat seorang (raja) dan keputusan ini digambarkan dengan pertanyaan retorika (**ay.44b**) berarti.....
 - keputusan TUHAN atas Babel.....

TUHAN melakukan semua ini adalah karena Ia adalah Penebus bagi umat yang tertindas. **Penghiburan** bagi umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN semesta alam. Ia berdaulat. Ia kontrol kehidupan manusia di bumi ini. Ia hadir. Ia bertindak. Ia Penebus. Ia memperjuangkan keselamatan dan ketenteraman manusia. Aku **memohon** ya TUHAN.....



Yeremia 51: 1-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Nubuat hukuman TUHAN atas Babel, diucapkan dari masa ke masa yang memperlihatkan sebuah “benang merah” sebuah rancangan TUHAN atas umat-Nya – Israel khususnya dan atas Babel. Perlu **mencermati** dan **meneliti membaca** nubuat ini bagian demi bagian baik bagi Babel maupun bagi Israel dan Yehuda :

- 📖 **Ay.1-5** : TUHAN akan menggerakkan penampi, pemanah terhadap Babel dan orang-orang Kasdim..... sebab.....
- 📖 TUHAN semesta alam, Allah terhadap Israel dan Yehuda.....
- 📖 **Ay. 6-10** : **Babel masa lalu** (ay.7), namun tiba saatnya TUHAN mengadakan pembalasan. Sekutu Babel ingin menolong (ay.8), namun
- 📖 TUHAN membalas Babel, Israel harus segera lari (ay.6,10), supaya Israel.....
- 📖 **Ay. 11-14** : Babel kerajaan yang penduduknya banyak (ay.14), kota yang bertembok (ay.12), kaya (ay.3). Karena Babel memusnahkan Bait Suci TUHAN, TUHAN membalas dengan membangkitkan.....
- 📖 **Ay. 15-19** : TUHAN memperkenalkan diri dan menyatakan diri (ay.15-16), dan relasi dengan Israel (ay.19), sedang manusia Babel dan pematungnya (ay.17).....
- 📖 **Ay.20-24** : **Babel masa lalu**, TUHAN mengatakan : “dengan Engkau” (berulang kali), karena Sion (ay.24) TUHAN.....
- 📖 **Ay.25-26** : Babel digambarkan sebagai gunung TUHAN akan menjadi lawan dan Babel di **masa akan datang**.....
- 📖 **Ay.27-33** : rancangan TUHAN atas Babel sedang terlaksana, bayangkan Babel di **masa akan datang**.....
- 📖 **Ay.34-35** : bagaikan ular naga Babel menelan sampai habis penduduk Yerusalem, maka penduduk Sion mengatakan.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN.....
Peringatan bahwa TUHAN berikan kemampuan, kekuatan kepada manusia namun sehebat dan seperkasa apapun, tetap ia.....

Melakukan:

Bersyukur ada pesan yang akan ku **ingat** dari firman TUHAN ini baik apa yang terjadi atas Babel maupun Sion, yaitu.....



Yeremia 51:36-64

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

TUHAN melalui Yeremia sangat tegas dan jelas bahwa Ia akan :

- ☛ **Ay.36 – 37** : untuk Yerusalem.....
- ☛ terhadap Babel.....
- ☛ **Ay. 38 – 44** : Yeremia mengatakan bahwa TUHAN akan mewujudkan pembalasan kepada Babel :
 - Digambarkan Babel seperti singa muda dan sedang akan mengadakan perjamuan, di saat Babel akan puas, TUHAN membuat
 - Sesakh = kain linen yang indah = nama sandi Babel, negeri pujian, bagaikan anak-anak kambing dan domba-domba jantan.....
 - Babel akan menjadi.....
 - Dewa Bel
- ☛ **Ay. 45-46** : **Yeremia** memberikan peringatan akan apa yang terjadi di tahun-tahun mendatang, agar umat TUHAN.....
- ☛ **Ay.47-51** : TUHAN pasti bertindak pada waktunya. Patung-patung Bel dan seluruh penduduk akan.....
oleh sebab itu meski umat TUHAN pernah dipermalukan oleh Babel, bagi orang-orang yang terluput dari pedang harus (**ay.50-51**).....
- ☛ **Ay.52-58** : Kekuasaan dan kekuatan Babel dengan patung-patung, kubu yang tak terhampiri di tempat tinggi, suara kekuatannya besar bagaikan gelombang, pahlawannya kuat, para petinggi kerajaan, akan datang waktunya dan semua akan
- ☛ **Ay.59-64** : **pesan Yeremia** kepada Seraya bin Neria bin Mahseya untuk membacakan segala perkataan tentang Babel yang sudah ditulis dalam sebuah kitab. Setelah selesai dibacakan Seraya harus melakukan tindakan simbolik yaitu

Aku belajar umat TUHAN ada yang terluput dari pedang meski dalam tawanan Babel. Kepada mereka yang terluput (=orang sisa) TUHAN memperjuangkan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada umat yang **mengingat** TUHAN dan **merindukan** tempat kudus TUHAN (**ay.50**), TUHAN akan menyelamatkan dan memulihkan. Aku **bersyukur** untuk berkat istimewa ini, aku **memohon** di tengah dunia yang jahat ini, TUHAN.....



Yeremia 52: 1-30 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Catatan-catatan akhir dari Yeremia tentang apa yang terjadi di Yehuda dan Yerusalem juga Babel. **Perhatikan** detail-detail sejarah di akhir masa kerajaan Yehuda.

- ✂ **Ay. 1-3** : Zedekia, 21 tahun (= Matanya), putera ke tiga raja Yosia diangkat oleh Babel menjadi raja boneka di Yerusalem (bdk. **2 Raj.24:18-25:7**). Ia melakukan apa yang jahat dan TUHAN murka, sampai
- ✂ **Ay. 4-5** : Zedekia memberontak kepada raja Babel. **Pada tanggal 10, bulan 10, tahun 9** pemerintahan Zedekia sampai tahun ke 11, Nebukadnezar dengan segala tentara mengepung Yerusalem sehingga terjadi.....
- ✂ **Ay.6 – 11: tanggal 9 bulan ke 4 tahun ke 11**, sudah tidak ada lagi makanan di kota Yerusalem. Tembok kota dibelah, raja, semua tentara melarikan diri. Tentara Kasdim berhasil menangkap, lalu dibawa ke Ribla, di sana terjadi peristiwa yang sangat tragis,
- ✂ **Ay.12-27** : **tanggal 10 bulan 5 tahun 19** pemerintahan Nebukadnezar, datanglah Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal. **Perhatikan** apa yang dilakukan atas :
 - ❖ rumah TUHAN.....
 - ❖ rumah raja, rumah pembesar, rumah penduduk.....
 - ❖ kota Yerusalem.....
 - ❖ berbagai orang di Yerusalem (**ay.15**).....
 - ❖ orang-orang miskin (**ay.16**).....
 - ❖ peralatan untuk kebaktian, perkakas, perlengkapan dan tiang-tiang tembaga serta perabot di rumah TUHAN (**ay.17-23**).....
 - ❖ para pemuka, pemimpin. orang-orang terkemuka (**ay.24-27**).....
- ✂ **Ay.28-30** : Dalam pemerintahan Nebukadnezar terjadi **3** gelombang pembuangan orang Yehuda, yaitu tahun **ke 7, 8, 23**, jumlah seluruhnya.....

Pelajaran dan peringatan: akibat dosa dan melakukan kejahatan di hadapan TUHAN, aku membayangkan miris dengan kekejaman Babel yang

Melakukan:

Bersyukur mengetahui keseriusan TUHAN untuk menghukum orang-orang yang tidak mau melakukan kebenaran firman-Nya. **Selidikilah** hatiku ya TUHAN.....



Yeremia 52:31-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pada waktu Yoyakhin = Konya berusia 18 tahun, ia diangkat menjadi raja meneruskan ayahnya Yoyakim yang ditawan oleh raja Nebukadnezar. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dalam waktu 3 bulan, 10 hari, Raja Nebukadnezar menyerang Yehuda dan menawan Yoyakhin dan keluarga ke Babel (bdk. 36:9-10; 2 Raj.24:6-17).

Pada pemerintahan Yoyakim tahun ke empat, raja Nebukadnezar mulai menggantikan ayahnya menjadi raja atas Babel di tahun pertama – 605 s.M. Pada tahun 597/598 s.M. Yoyakhin ditawan dibawa ke Babel. 37 tahun kemudian, tanggal 25, bulan 12, tahun 635 s.M., takhta kerajaan Babel diteruskan oleh anak Nebudkanezar yang bernama **Ewil Merodakh (2 Raj.25:27-30)**. TUHAN menunjukkan kasih setia-Nya dan juga belas kasihan-Nya kepada Yoyakhin. Yeremia pernah mengatakan bahwa Konya adalah *cincin meterai* pada tangan TUHAN (**22:24-26**), namun karena kejahatan yang dilakukan, TUHAN melempar ke Babel. TUHAN memakai raja Ewil Merodakh untuk melakukan perbuatan yang baik terhadap Yoyakhin :

- dilepaskan dari penjara,
- komunikasi keduanya.....
- kedudukan diberikan
- penampilan.....
- perlakukan raja Ewil Merodakh kepadanya.....
- kebutuhan anggaran belanja.....

Dalam Nubuat Yeremia **22:30**- Yoyakhin tidak akan berhasil dan tidak ada keturunannya yang menduduki takhta Daud. Sebab itu takhta kerajaan Yehuda diteruskan oleh adik ayahnya, Zedekia. Namun ada anugerah TUHAN, anak-anak Yoyakhin=Yekhonya ada 7 anak, diantaranya Sealtiel dan Pedaya, Pedaya memperanakan Zerubabel, tetapi tidak jelas yang terjadi, Zerubabel disebut anak Sealtiel. (**2 Taw.3:17-18** dan **Mat. 1:12**). Zerubabel disebut menjadi "*cincin meterai TUHAN*", dipilih untuk meneruskan generasi meski bukan sebagai raja, jabatannya bupati, sampai lahirnya Yesus Kristus. Penutup kitab Yeremia mengajarkan padaku bahwa kejahatan umat sampai harus dihukum tidak menggagalkan kovenan TUHAN. Dia berjanji bahwa Kerajaan Daud kekal dan Mesias datang dari keturunan Daud (**2 Sam 7:16, Yer 23:1-8, 33:14-22** bandingkan Matius **1: 11-16**). **Penguatan** bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti rencana agung TUHAN yang menyelamatkan manusia, aku rindu agar menjadi bagian dalam rencana agung ini, aku **berdoa**.....



Kitab Nabi Yeremia 26-52

Ada catatan dituliskan dalam English Standart Version (ESV) tentang pasal-pasal di kitab Yeremia dengan raja-raja Yehuda yang dilayaninya.

Tahun dan Raja	Pasal
Dalam masa pemerintahan raja Yosia (627-609 s.M.)	1:1-19 3:6-6:30
Dalam masa pemerintahan Yoahaz (609 s.M.) dan Yoyakim (609-597 s.M.)	7:1-34 25:1-38 26:1-24 35:1-19 36:1-32
Nubuat tentang : Mesir, Filistin, Moab.	45:1-5 46:1-28 47:1-7 48:1-47
Masa pemerintahan Yoyakhin (597 s.M.) dan Zedekia (597-586 s.M.),	20:1-22:30 24:1-10 27:1-22 28:1-17 29:1-32 30:1-31:40 32:1-44 33:1-36 34:1-22 37:1-21 38:1-28 39:1-18
Nubuat tentang : Amon, Edom, Damsyik, Arab, Elam, Babel.	49:1-39 50:1-51:64 52:1-34
Sesudah kejatuhan Yerusalem (586 s.M.)	40:1 - 42:22 41:1 - 44:30

Kitab nubuat yang memberikan pemahaman segala perkara yang sudah dan akan dilakukan TUHAN atas kerajaan-kerajaan di bumi untuk menggenapkan perjanjian-Nya. Kepada yang memberontak TUHAN menghukum, kepada yang setia TUHAN melayakkan untuk **diberkati** dan **menjadi berkat** bagi bangsa-bangsa, **siapkah aku??**

Surat Yudas

- ✠ Nama Yudas dalam bahasa Ibrani adalah Yehuda – Anak ke empat dari Yakub dengan Lea, artinya; “Bersyukur kepada TUHAN”. Nama Yudas dalam Injil Murid Yesus – Yudas Iskariot (Mat.10:4)
- ✠ Murid Yesus – Yudas anak Yakobus (Luk.6:16, Yoh. 14:22), disebut juga Tadeus (Mrk.3:18).
- ✠ Saudara Yesus – anak Maria, **saudara Yakobus** (Mat.13:55; Mrk. 6:3; Yud 1:1).
- ✠ Yudas seorang dari Galilea yang mengadakan pemberontakan (Kis.5:37).
- ✠ Yudas seorang Yahudi tinggal di Damaskus/Damsyik tempat Saulus berada (Kis.9:11).
- ✠ Yudas seorang utusan dari jemaat Antiokia untuk pergi bersama Paulus, Barnabas dan Silas (Kis.15:25-27).

Dari nama-nama ini sudah jelas bagi penerima surat ini bahwa penulis surat adalah **Yudas saudara Yakobus**, anak Maria dan **hamba Yesus Kristus**. Yakobus disebut Paulus adalah sokoguru jemaat di Yerusalem (**Gal.2:9**). kemungkinan Yudas juga seorang pemimpin. Penerima surat ini tidak diketahui dengan pasti jemaat di kota mana, mungkin seperti surat Petrus berupa surat edaran kepada jemaat yang sedang bergumul berat karena aniaya dan karena pengajaran dari guru-guru palsu. Pengajar ini diketahui oleh Yudas menyusup di tengah-tengah jemaat, hal ini membuat Yudas prihatin dan ia menulis surat ini untuk memberikan peringatan dan juga penguatan serta nasihat-nasihat agar jemaat tetap bertekun mempertahankan iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Penerima surat ini kemungkinan adalah orang-orang Yahudi generasi pertama yang bertobat dan percaya pada Tuhan Yesus. Yudas banyak menuliskan peristiwa atau orang-orang dalam Perjanjian Lama, tampaknya penerima surat juga mengetahui dengan baik. Dengan menunjukkan peristiwa yang terjadi atau orang-orang yang namanya disebut, Yudas ingin mengingatkan jemaat jangan mengikuti apa yang jahat yang pernah dilakukan, jemaat juga berhati-hati terhadap orang-orang yang mirip dengan mereka yang jahat dan jemaat sadar akan murka Allah atas dosa. Yudas mendorong jemaat untuk berjuang agar iman tetap teguh – **FIGHT to FAITH**, sering kata-kata ini dipakai untuk menyimpulkan surat Yudas.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

- 📖 Genre **Kitab Surat Yudas** – adalah surat penggembalaan dari seorang yang menyebut diri sebagai hamba Kristus Yesus untuk jemaat Kristen yang sedang berada dalam tekanan.
- 📖 Memperhatikan susunan surat ini – isi surat dan nama-nama dari orang-orang dalam Perjanjian Lama (baca juga petunjuk dari ayat kaki).
- 📖 Memperhatikan petunjuk dan nasihat yang diberikan.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

- 📖 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
- 📖 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
- 📖 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
- 📖 **Penghiburan** – yang dapat diimani.
- 📖 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

- 📖 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
- 📖 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
- 📖 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
- 📖 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
- 📖 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia



Membaca & Merenungkan:

Pembuka surat, penulis menuliskan :

- ✍ **ay.1:1** – jati dirinya adalah.....
- ✍ menyapa penerima suratnya adalah mereka (jemaat) yang disapa dengan:
 - ✓ terpanggil/dipanggil – masuk dalam keselamatan Allah oleh Injil.
 - ✓ dikasihi – dikuduskan – dipisahkan untuk Allah.
 - ✓ dipelihara – *untuk* Yesus Kristus.
- ✍ salam pembuka/salam berkat

Tubuh surat, penulis memberikan wacana tentang :

- ✍ **ay.3** : **usahanya** yang sungguh-sungguh untuk menulis surat tentang *keselamatan* bersama dan *menasihati* agar penerima surat.....
- ✍ **ay.4** – situasi di dalam jemaat ada yang menyusup di tengah-tengah komunitas, yaitu :
 - mereka adalah orang fasik = orang yang tidak percaya, tidak menghormati dan menaati Allah dan melawan Allah. Sikap mereka :
 - menyalahgunakan kasih karunia Allah.....
 - menyangkal satu-satunya.....
- ✍ **ay.5-7**, Yudas memberikan contoh-contoh untuk memperjelas tentang orang fasik, yaitu :
 - mengingatkan waktu Tuhan menyelamatkan Israel keluar dari tanah Mesir, Tuhan juga membinasakan mereka yang.....
 - malaikat-malaikat yang tidak taat.....
 - penduduk kota Sodom dan Gomora dan sekitarnya mereka melakukan percabulan, kepuasan-kepuasan yang tidak wajar, mereka menanggung.....

3 contoh kefasikan ini juga aku hadapi di zaman ini, agar aku tetap dapat berjuang dan mempertahankan iman, ku harus ingat statusku (**ay.1-2**), yaitu....

Melakukan:

Bersyukur untuk surat ini agar aku **tidak lengah** dan **tetap waspada** diriku supaya aku **tetap berjuang** dalam keseharianku dengan bersikap dan berbuat...



Membaca & Merenungkan:

Yudas menuliskan tentang ciri-ciri dari orang-orang fasik = orang-orang yang bermimpi-mimpian, yang perlu diamati:

Ay.5-7 – hukuman-hukuman atas Israel yang tidak percaya, malaikat-malaikat yang tidak taat, penduduk kota-kota di Sodom dan Gomora yang melakukan percabulan dan kepuasan-kepuasan yang tidak wajar. Disimpulkan oleh Yudas:

✂ **ay.8** – orang-orang ini terhadap tubuhnya dan di hadapan Allah bersikap....

Ay. 9 – contoh yang diberikan Yudas tentang perselisihan malaikat Mikhael dan Iblis – tidak ada catatan dalam Alkitab, sumber dari tulisan-tulisan Yahudi kuno yang populer berjudul “Pengangkatan Musa” menceritakan tubuh Musa diangkat ke Surga (penjelasan **Ul.34:5** – kuburan Musa tidak ditemukan). Sikap Mikhael tidak menghakimi Iblis dengan kata-kata hujatan, *tetapi*

✂ **ay. 10** – orang-orang ini digambarkan nalurinya seperti binatang yang tidak berakal tetapi mereka.....

Ay.11 – contoh perbuatan jahat seperti Kain – membunuh adiknya karena merasa tidak diindahkan TUHAN. Bileam – penenung yang hendak mengutuk Israel karena diupah oleh Balak, raja Moab. Korah, seorang dari suku Lewi memimpin pemberontakan kepada Musa. Akibatnya.....

✂ **ay. 12** - karakter-karakter dari orang-orang ini muncul dalam komunitas yang mengadakan perjamuan kasih, namun mereka.....

- ✂ **ay.12-13** : Yudas menggambarkan karakter, sikap dan perbuatan mereka:
 - **perhatikan** mereka “bagaikan” ada 4 gambaran yang berarti hidup mereka adalah hidup
 - Yudas menuliskan akhir dari hidup mereka **ay.11 dan 13**, yaitu mereka akan.....

Pemahaman tentang perangai orang-orang yang menyalahgunakan kasih karunia Allah untuk melampiaskan hawa nafsu menjadi **peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur memahami perilaku yang tidak menghormati Allah, *memeriksa* diriku.....

Berdoa agar aku mempunyai pola hidup yang berkenan kepada Allah.



Yudas 1:14-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yudas melanjutkan untuk memberikan peringatan kepada pembaca suratnya bahwa orang-orang yang berbuat kedurhakaan seperti yang sudah dia tuliskan, (ay. 5-13) akan berakhir dengan kebinasaan, lebih diperjelas yaitu tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya.

Yudas mengambil catatan dalam kitab Henokh.

Tentang Henokh, dalam Alkitab tercatat :

Kejadian 5:18-24, Ibrani 11:5 – dicatat Henokh keturunan ke tujuh dari Adam. Ia berumur 365 tahun. Ia hidup bergaul dekat dengan Allah, ia tidak mengalami kematian karena Allah telah mengangkatnya. Pada abad pertama ada tulisan-tulisan kenabian yang memakai nama Henokh. Yudas mengutip dari kitab 1 Henokh 1:9. Kitab ini tidak masuk dalam kanon Alkitab.

Yudas menuliskan tentang nubuat kedatangan Tuhan Yesus yaitu

Tuhan datang untuk menghakimi dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik.....

Diperjelas oleh Yudas, bahwa:

- dengan hidup yang dijalani, mereka.....
- dengan nafsunya, mereka.....
- dengan mulut, mereka.....
- demi mendapat keuntungan, mereka.....

Peringatan juga bagi aku, bahwa hidup ini bukan hanya untuk masa kini. Suatu hari kelak akan datang hari penghakiman Tuhan, sebab itu dalam keseharian aku harus **ingat**kan diriku

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini, merespon firman Tuhan yang akan aku lakukan adalah bertobat dari tingkah laku dan kebiasaan dosaku, yaitu.....

Sucikan hatiku O Tuhanku, semua kuserahkan kepada-Mu. Pimpinlah hidupku, ke jalan yang benar, sucikanku O Tuhanku. (KPPK 274)



Yudas 1:17-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

“**Tetapi**” kata sambung yang menunjukkan suatu kondisi yang bertolak-belakang dengan orang-orang fasik. Yudas mengingatkan kepada pembaca surat yang disapa saudara-saudara yang kekasih supaya ingat :

- ☛ **ay.17-18** : rasul-rasul Tuhan Yesus Kristus pernah mengatakan (bdk **2 Ptr. 3:3**) bahwa.....
- ☛ **ay. 19** : tindakan-tindakan yang dilakukan adalah pemecah belah, Yudas menunjukkan bahwa orang-orang ini berbuat demikian karena :
 - ☛ dikuasai.....
 - ☛ hidup kesehariannya.....

“**Tetapi**” – **perbedaan** cara hidup dengan mereka, Yudas mengingatkan saudara-saudara yang kekasih :

untuk diri sendiri (ay. 20-21):

- ☝ bangunlah
(ingat 1:3).
- ☝ berdoalah.....
- ☝ peliharalah.....
- ☝ nantikanlah

untuk sesama (ay,22-23):

- ☝ kepada mereka yang masih ragu-ragu.....
- ☝ selamatkan dengan.....
- ☝ tunjukkan belas kasihan.....
- ☝ yang cemar oleh keinginan-keinginan dosa,.....

Memahami dalam masa penantian kedatangan Tuhan Yesus, meski banyak yang mengejek, apatis, skeptis, aku tetap harus.....

Melakukan:

Bersyukur nasihat, perintah Yudas untuk aku jalani sehari-hari, aku segera akan **perbaiki dan tumbuhkan** yaitu.....

Rescue the perishing. Care for the dying. Snatch them in pity from sin and the grave.
Weep o'er the erring one, lift up the fallen. Tell them of Jesus the mighty to save.
Rescue the perishing. Care for the dying. Jesus is merciful. Jesus will save.



Yudas 1:24-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penutup surat – Doxology.

Setelah Yudas menuliskan tentang :

- ✘ **penyusup-penyusup** yang mengajarkan ajaran-ajaran yang bertentangan dengan pengajaran yang sudah diajarkan oleh para rasul tentang keselamatan dan kasih karunia Allah dan tentang Tuhan Yesus Kristus.
- ✘ ciri-ciri yang tampak dan mudah diketahui sebab cara berbicara, tingkah laku dan dalam komunitas sangat bertolak belakang dengan pola hidup jemaat.
- ✘ Bagaimana pembaca surat harus bereaksi terhadap aksi para penyusup ini, Yudas memberikan petunjuk, nasihat, perintah yang sangat jelas.

Sebagai penutup Yudas menuliskan pujian, dan ingatkan pembaca surat yang harus menghadapi orang-orang yang fasik *bukan* dengan kekuatan diri sendiri tetapi Yudas memuliakan Allah karena Allah berkuasa:

- menjaga jemaat jangan.....
- membawa jemaat

Yudas memuji Allah yang yang esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus Tuhan, bagi Dia

♥

Sebuah pujian didasari dengan pengakuan betapa lemah jemaat Allah, dan perlu sungguh-sungguh mengakui dan mengalami.....

Melakukan:

Bersyukur hanya kekuatan Allah yang berkuasa memampukanku dapat menjaga iman percayaku pada Yesus Kristus dan mengerjakan ketaatan yang berfokus pada-Nya. Semua pujian hormat kemuliaan hanya kepada Allah Bapa di Sorga. Ku mau **bersyukur** atas apa yang Allah kerjakan di dalam hidupku



Surat Yudas

Surat Yudas yang singkat, sarat dengan pemaparan kondisi dan situasi jemaat Tuhan sepanjang masa yang akan terus disusupi berbagai pengajar dan pengajaran palsu. Tidak mungkin dapat dihindari, yang pasti adalah harus dihadapi. Dan menguatkan diri atas dasar iman yang paling suci.

Ingat-ingat dan lakukan dalam keseharian nasihat, perintah yang Yudas sudah tuliskan. Bukan dengan kuat diri tetapi dengan kuasa Ilahi.

Naikkan pujian kepada Allah dan Tuhan Yesus Kristus dan berdoa agar hidupi hidup yang tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaannya :

Bagaimanakah ku ucap syukur pada-Mu?

Aku tak layak namun Kau mengasihi daku.

Pujian ribuan malaikat.

Tak cukup nyatakan syukurku.

Aku jadi s`bagaimana diriku.

S`mua itu karya-Mu.

Mulia bagi Allah, mulia bagi Allah.

Mulia bagi Allah untuk s`mua karya-Mu..

Darah-Mu s`lamatkanku,

Kuasa-Mu bangkitkanku.

Mulia bagi Allah untuk s`mua karya-Mu.

Biar hidupku s`lalu,
menyenangkan-Mu Tuhanku.

S`gala puji bagi karya
yang g`nap di Kalvari.

Darah-Mu s`lamatkanku.

Kuasa-Mu bangkitkanku.

Mulia bagi Allah untuk s`mua karya-Mu.

SURAT ke JEMAAT di ROMA

Surat rasul Paulus kepada jemaat di Roma adalah surat yang mendeklarasikan iman orang Kristen yang memastikan dan meneguhkan jemaat saat itu, namun juga akan menjadi sebuah surat deklarasi sepanjang zaman tanpa batasan waktu dan tempat. Deklarasi kemerdekaan manusia berdosa di dalam dan melalui Yesus Kristus. Rasul Paulus dengan tegas dan jelas menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam dosa, bahkan dicengkeram dan diperbudak oleh dosa. Oleh sebab itu tidak mungkin luput dari murka dan hukuman Allah. Apapun yang diperbuat manusia dengan baik dan luhur tetap berada di bawah kekuasaan si Iblis. Allah sendiri yang dapat melepaskan manusia dari kekuasaan Iblis. Allah turun ke bumi ini di dalam tubuh manusia Yesus yang menjadi Juruselamat = Mesias = Kristus = Raja penyelamat yang menyelamatkan manusia sampai harus bersimbah darah dan hancur tubuh untuk merebut manusia berdosa dari cengkeraman Iblis. Dia menjadi kurban persembahan yang berkenan kepada Allah yang begitu murka terhadap manusia berdosa. Sungguh agung dan ajaib *pembenaran, penebusan, pengudusan* untuk menuju pada *pemuliaan* abadi kelak yang sudah diselesaikan Yesus Kristus di kayu salib.

Jemaat di Roma – kemungkinan besar diawali dengan hadirnya orang-orang Yahudi pada hari Paskah dan lanjut memperingati Hari Pentakosta = Hari ke 50 untuk menunjukkan persembahan hasil panen. Pada waktu Petrus berkhotbah, mereka mendengar dan mulai beriman kepada Yesus Kristus Tuhan (Kis. 2:10). Pulang ke Roma, mereka mulai memberitakan Kabar Baik bahwa Allah menyelamatkan manusia bukan karena melakukan Taurat tetapi karena kasih karunia di dalam Tuhan Yesus Kristus melalui IMAN. Iman akan menuntun manusia berdosa merendahkan hati di hadapan Tuhan Yesus, remuk hati mengakui sebagai pendosa yang membutuhkan penyelamatan. Dan dengan iman manusia berdosa mendapatkan penebusan dan pengudusan yang sejati. Ia akan menjadi manusia baru yang dilahirkan bukan dengan darah dan daging tetapi dengan Roh. Dengan hati yang dipenuhi Roh Allah ia akan menyapa Ya Allah Ya Bapa, Ya Abba, dan dengan ketaatan penuh menjalani hidup seperti yang telah Allah tetapkan dalam hukum-hukum-Nya = Taurat.

Paulus ketika di Korintus menata rencana untuk berkunjung ke tiga kota. Pertama-tama ia akan ke Yerusalem. Setelah selesai kunjungan akan melanjutkan ke Roma, kemudian akan melanjutkan ke Spanyol; (Rm. 15:32-33). Harapan Paulus menjadi nyata meski tidak semulus yang direncanakan. Rasul Paulus datang ke Roma sebagai tawanan, tetapi selama 2 tahun ia bebas melakukan misinya sebagai tahanan rumah.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab SURAT Ke JEMAAT di ROMA** – adalah surat pemberitahuan Paulus akan rencana kunjungannya ke jemaat di Roma. Dan tentang penjelasan Paulus mengenai kondisi manusia berdosa.
-  **Cermati** tentang Allah yang murka atas dosa, tentang kasih karunia Allah kepada manusia di dalam Tuhan Yesus Kristus.
-  **Amati** karya Allah dalam pendamaian, penebusan, pembenaran, pengudusan dan pemuliaan.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Roma 1:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus menulis surat ini adalah untuk memberitakan Injil Allah. Kata memberitakan Injil berarti "memberitakan kabar baik," terutama kabar mengenai kemenangan militer. Di dalam Kekaisaran Romawi, istilah "menginjili /memberitakan Kabar Baik" dipakai untuk menceritakan peristiwa yang dianggap hebat, misalnya kelahiran anak dari kaisar atau kenaikan takhta seorang kaisar. Jadi, istilah ini biasa dipakai oleh orang yang menganggap dirinya hebat. Dengan kata ini mereka mengukhtuskan diri.

Paulus memberitakan Injil :

- 📖 **Ay. 2** – Injil yang sudah dijanjikan Allah dan diberitakan.....
- 📖 **Ay. 3-4** - Paulus menegaskan bahwa Injil yang diberitakan adalah Injil Allah tentang Anak-Nya :
 - Kelahiran-Nya dalam tubuh manusia.....
 - Keilahian-Nya.....
 - Status-Nya.....

Paulus menjelaskan tentang status dan panggilannya:

- 🗣️ **Ay.1, 5** : ia menyebut diri adalah *hamba* = doulos Kristus Yesus, namun ia dipanggil menjadi *rasul* = apostolos = utusan dan *dikuduskan* = aphorizo = dipisahkan untuk satu tujuan yaitu memberitakan Injil dan (**ay.5**), perhatikan kata-kata yang menunjukkan tugas panggilan Paulus.....
- 🗣️ **Ay. 6:** Paulus juga menyatakan bahwa orang di Roma juga satu diantara bangsa-bangsa yang *dipanggil* = kletos = dipanggil masuk dalam "pesta besar (banquet) keselamatan", dipanggil Allah melalui "proklamasi Injil-Nya" supaya
- 🗣️ **Ay. 7** : Paulus menyapa penerima surat yang tinggal di Roma, mereka adalah orang-orang yang *dikasihi* dan *dipanggil* dan *dijadikan orang-orang kudus* = hagioi = orang yang dengan kesungguhan hati dan kesalehan mengabdikan diri pada Allah. Kepada mereka Paulus menyampaikan salam.....

Catatan : Salam "kasih karunia" merupakan kebiasaan orang-orang Yunani, sedangkan salam damai sejahtera biasa dipergunakan oleh orang-orang Ibrani.

Melakukan:

Bersyukur berita Injil yang aku telah dengar, terima, imani sehingga statusku sekarang adalah.....



Roma 1:8-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus tampaknya mencari tahu tentang kondisi jemaat yang ada di Roma. Sehingga Paulus mengungkapkan :

- ❖ **Ay.8** : pertama-tama adalah *mengucap syukur* kepada Allah oleh Yesus atas jemaat karena.....
- ❖ **Ay.9** : Paulus mengungkapkan bahwa dalam melayani, ia melakukan dengan.....
- ❖ **Ay.10-12** : Paulus selalu mengingat jemaat di Roma dan ia:
 - 👉 berdoa semoga Allah.....
 - 👉 berkunjung ke Roma untuk
 - 👉 ingin bersama bersama jemaat dihiburkan.....
- ❖ **Ay. 13-15** : Paulus membukakan isi hatinya bahwa ia :
 - 👉 **mau** diketahui oleh jemaat Roma tentang niat hatinya untuk berkunjung ke Roma - meski masih terhalang – sebab ia ingin tiba di Roma dan.....
 - 👉 **merasa berhutang** = *opheiletēs* = suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sampai tuntas untuk memberitakan Injil di kota Roma yang penduduknya terdiri dari berbagai bangsa yaitu.....

Aku belajar dari Rasul Paulus :

- Meski tidak mudah – terhalang – tetap berdoa agar dapat tiba di ROMA, sebab di dalam diri Paulus ada dorongan (=semangat) untuk (ulang baca ay. 11,12,13b,14).....
- Meski jauh tetapi Paulus berupaya untuk mendapatkan berita tentang jemaat dan tahu apa yang ia akan lakukan. **Panutan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Injil Yesus Kristus yang Allah karuniakan menjadi “pendorong kuat” untuk bergerak menjangkau orang lain lagi. Aku ingin **bersyukur** dan **memuji** Allah yang telah menyelamatkan aku, aku ingin untuk **membagikan, mendoakan dan mengunjungi**

Dengar panggilan Tuhan dan oleh kuasa-Nya kau jadi anak Tuhan, pelayan umat-Nya. (KJ 357)



Roma 1:16-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pemerintahan Romawi tidak mepedulikan siapa pun yang disembah (“dianggap” allah) asalkan tidak mengganggu kepercayaan lainnya serta mewajibkan menyembah Kaisar sebagai salah satu allah (Politeisme). Hal ini membuat orang percaya yang mengimani berita Injil Yesus Kristus mengalami berbagai penganiayaan.

Paulus memakai kata penghubung “**sebab**” untuk menautkan antara ia seorang yang *berhutang* (harus memenuhi kewajibannya) dan ingin *memberitakan* Injil di Roma dengan keyakinannya yang kokoh dalam Injil. Atau dalam terjemahan lain “aku tidak merasa dipermalukan/merasa malu = *epaiscunomai*. pada Injil”. Padahal Paulus sudah mengalami penghinaan, didera, dirajam, disidang karena diperhitungkan sebagai penjahat, pemberontak, dipermalukan, karena ia memberitakan Injil.

Paulus memaparkan tentang INJIL:

Ay.16 : Injil adalah kekuatan Allah = dunamis – kuasa besar yang menyelamatkan = membebaskan dengan kelepasan total dari cengkeraman Iblis dan perbuatan dosa dan kematian kekal kepada setiap orang

percaya = pisteuō = menerima kebenaran dari Allah, karena dapat dipercayai, menerima karena memahami Allah berkuasa menyelamatkan.

Ay.17 : ada kata sambung “**sebab**” bertautan dengan penyelamatan Allah. Di dalam keselamatan itu nyata kebenaran Allah = dikaiosune – yang menyelamatkan manusia berdosa sehingga ia dapat berdiri di hadapan Allah karena sudah “diadili” dan “dibenarkan”. Kebenaran Allah diterima

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang kepada-Nya aku percaya, sebab hidup yang ku hidupi sekarang adalah

Bersyukur untuk Injil karena

Jalan dunia yang membuat sesat, tidak akan ku turut. jalan salib-Nya menyelamatkan, memimpin ke Surga t’rang. Salib hantar aku t’rus. salib hantar aku t’rus. Masuk surga t’rang, rumah yang senang, salib hantar aku t’rus. (NR 283)



Roma 1:18-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus mulai masuk dalam bagian surat yang menjadi **pokok** pikiran utama dari surat ini yaitu kebutuhan yang paling mutlak dan utama dari manusia yakni Injil. “Sebab” – berhubungan dengan kebenaran yang Allah nyatakan di dalam Injil, dan harus diterima dengan iman. **sebab** :

- ☛ **Ay. 18** : Allah dari surga menyatakan murka-Nya atas.....
- ☛ **Ay.19-20** : Allah murka karena Ia telah menyatakan kepada manusia dan manusia dapat mengetahui dan melihat.....
- ☛ **Ay.21-23** : dari segala yang dimanifestasikan Allah di bumi ini, manusia dapat mengenal akan Allah tetapi :
 - 👁️ manusia bersikap
 - 👁️ pikiran dan hati manusia merasa penuh hikmat padahal.....
 - 👁️ menggantikan kemuliaan Allah yang kekal dengan.....
- ☛ **Ay. 24,26,28** – Paulus menyingkapkan kondisi manusia yang pikirannya sia-sia dan hatinya bodoh dan gelap, “karena itu Allah menyerahkan mereka” – diulangkan untuk menunjukkan betapa terpuruknya manusia ketika lepas dari Allah :
 - ☹️ keinginan hatinya pada kecemaran dan saling mencemarkan sebab (ay.24-25).....
 - ☹️ keinginan hawa nafsu dalam hubungan suami isteri dan hubungan tubuh dengan sesama jenis, mereka (ay.26-27).....
 - ☹️ tidak merasa perlu mengakui Allah maka pikiran-pikiran mereka terkutuk sehingga melakukan (ay.28-32):
 - perbuatan.....
 - hubungan dengan orang tua dan sesama.....
 - terhadap hukum-hukum Allah.....

Melakukan:

*Bersyukur Paulus menunjukkan kelaliman dan kefasikan manusia yang total karena terlepas dari Allah, ku datang kepada Allah dan **mengakui** bahwa aku adalah seorang*

*Aku **merindukan** mengenal Allah dan memuliakan Dia dengan.....*



Membaca & Merenungkan:

Tantangan jemaat di Roma tidak hanya mengalami tekanan dari kekaisaran Romawi namun juga dari kelompok Yahudi (Yudaisme) yang berpegang pada Taurat dan menolak Yesus sebagai Mesias. Selain itu juga ada perselisihan antara orang Kristen Yahudi dan bukan Yahudi (Yunani).

Ay.18-32 – Paulus membeberkan kondisi manusia pada umumnya, ia melanjutkan menyingkapkan kepada orang-orang Yahudi yang mempunyai hukum Taurat (2:1-16).

"Karena itu, hai manusia" (ay.1-3) Paulus melanjutkan :

- ☞ orang Yahudi yang mempunyai hukum Taurat, merasa benar lalu menghakimi orang lain.
- ☞ mengingatkan bahwa ketika menghakimi orang lain, sebenarnya juga sedang

Ay. 4-5 : Paulus mengingatkan sifat dan sikap Allah yaitu : kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya, kelapangan hati-Nya untuk *menuntun* kepada pertobatan. Paulus memperingatkan *jangan menganggap sepi* dan mengeraskan hati sehingga

Ay.6-11 : Paulus memastikan tentang Allah :

- ☞ **Ay. 6.** Allah adil dan akan membalas setiap orang menurut perbuatannya:
 - ↳ **ay.7.** hidup kekal.....
 - **ay.8.** murka dan geram.....
 - **ay.9.** penderitaan dan kesesakan.....
 - ↳ **ay. 10.** kemuliaan, kehormatan, damai sejahtera.....
- ☞ **Ay.11.** Allah tidak memandang bulu.

Ay.12-16 : "**Sebab**" – Paulus menjelaskan tentang Allah tidak memandang bulu dan akan menghukum manusia :

- ☞ yang berdosa tanpa hukum Taurat.....
- ☞ yang mempunyai hukum Taurat tetapi tidak melakukan.....
- ☞ yang tidak mempunyai hukum Taurat tetapi melakukan hal-hal yang dituntut hukum Taurat, ia.....
- ☞ Allah akan menghakimi segala yang ada dalam hati manusia oleh.....

Melakukan:

Bersyukur memahami Allah akan menghakimi manusia sesuai dengan Injil, sebab itu aku harus **memperhatikan** agar aku.....



Roma 2:17-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus melanjutkan dengan fokus kepada orang Yahudi yang mempunyai kelebihan (**ay.17-20**) :

- ☞ mempunyai hukum Taurat sehingga relasi dengan Allah.....
- ☞ mengetahui apa yang harus dilakukan.....
- ☞ menjadi penuntun.....
- ☞ menjadi pendidik, pengajar
- ☞ sebab memiliki.....

Paulus menegur tegas kepada orang Yahudi yang berstatus “istimewa” namun kemegahan secara rohani tidak selaras dengan perbuatan sehari-hari, dan terkesan sebagai orang yang “munafik” (**ay.21-22**) karena.....

Sikap dan perbuatan mereka yang bermegah karena memiliki hukum Taurat ternyata di antara bangsa-bangsa yang tidak mempunyai Taurat, orang Yahudi (**ay. 23-24**).....

Orang Yahudi bermegah karena mempunyai Hukum Taurat, juga mereka bangsa yang bersunat. Mencermati teguran Paulus (**ay.25-27**):

- ☛ sunat berguna jika.....
- ☛ sekalipun orang tidak bersunat bila memperhatikan tuntutan Taurat dan melakukan hukum Taurat, ia akan.....

Paulus menuliskan “**sebab**” (**ay.28-29**) mengkontraskan Yahudi = umat pilihan Allah = umat milik Allah bukan secara etnis, sunat tetapi orang yang nampak.....

Aku **memahami** pokok – pokok pengajaran Paulus terkait “orang Yahudi” dan “orang Yahudi bukan karena lahiriah” adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** diingatkan : kesombongan rohani akan memicu kemunafikan dan nama Allah tidak dimuliakan. Aku mau hidupi hidup sebagai “OrangYahudi sejati” dengan sunat hati = pertobatan dan taat kepada hukum Allah dalam keseharian.Aku **mohon** ya Allah selidikilah aku.....*

Aku **bertekad** untuk.....



Roma 3:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus memaparkan keistimewaan orang Yahudi yang mempunyai hukum Taurat, namun mereka tidak melakukan hukum itu dengan perbuatan yang selaras. Mereka disunat tetapi hanya secara lahiriah dan tetap melanggar hukum Taurat. Paulus melanjutkan untuk mengoreksi pemahaman orang Yahudi dengan memakai pola pertanyaan.

? **Ay. 1:** Apa **kelebihan** orang Yahudi dan apakah gunanya sunat yang merupakan “tanda” orang Yahudi ?

🗨 **Ay.2** – **perhatikan** jawabnya.

? **Ay.3** : Pertanyaan apakah **ketidaksetiaan** orang Yahudi membatalkan kesetiaan Allah?

🗨 **Ay.4** - **perhatikan** jawabnya.

- keberadaan Allah Vs. keberadaan manusia.
- kebenaran firman Allah.

? **Ay. 5** : Pertanyaan tentang ketidakbenaran kita menunjuk kebenaran Allah, apakah yang kita katakan ? Sebagai manusia yang terbatas, Paulus mempertanyakan :Tidak adilkah Allah jika ia menampakkan murka-Nya?

🗨 **Ay. 6** - **Perhatikan** jawabannya; ini menjadi jawab untuk pertanyaan berikutnya.

? **Ay. 7** :**Latar belakang** – orang-orang yang tidak bisa menerima pemahaman Paulus menuduh bahwa Paulus mendorong orang agar melanggar hukum Taurat dan berbuat jahat supaya kebenaran Allah makin limpah. Para musuh memandang Paulus sebagai pendosa.

? **Ay.8** : **Paulus menyanggah orang-orang yang beroposisi dengan dia** : tidaklah benar bahwa Paulus mengajak orang berbuat jahat sehingga Paulus tampak baik. Dengan tegas Paulus mengatakan penuduh itu layak untuk **(ay.8)**.....

Melakukan:

*Pertanyaan-pertanyaan yang diunggah Paulus menyadarkan aku tentang **Allah** dan **kebenaran-Nya** dan **keadilan-Nya** dan **kesetiaan-Nya** atas orang berdosa yang tidak mungkin setia kepada Allah. Aku **bersyukur***

Ku hidupi hidup ini bukan berdasar pada kebenaranku sendiri tetapi



Roma 3:9-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus melanjutkan tentang status orang Yahudi yang istimewa dengan **hukum Taurat** dan **sunat** ternyata mereka tidak setia, bahkan dengan hukum Taurat makin dinyatakan dosa mereka (**ay.20b**). Pertanyaan Paulus (**ay.3:9**) membukakan realita bahwa baik orang Yahudi dan orang Yunani adalah sama-sama

Paulus mengutip Firman Allah tentang kondisi semua manusia yang juga digumuli umat TUHAN dalam masa lampau:

- ☞ **Ay 10-12** (Mzm 14:1-3) :
 - ☞ **Ay 13** (Mzm 5:10) :
 - ☞ **Ay 14** (Mzm 10:7) :
 - ☞ **Ay 15-17** (Yes 59:7-8):
 - ☞ **Ay 18** (Mzm 36:2) :
- } Paulus membukakan kondisi manusia
siapapun juga di hadapan Allah adalah
sudah

Ay 19: Paulus dengan yakin dan memastikan : "**Kita tahu**" – mendapatkan pengetahuan, menerima dengan penuh perhatian – bahwa Kitab Taurat adalah diperuntukkan
dengan tujuan.....

Ay.20 : Paulus menandakan tentang kondisi manusia dibawah kuasa dosa (**ay.9**) Leon Morris jelaskan kata **under sin**: "He is regarding sin as a **tyrant ruler**, so that sinners are 'under' it (under sin's dominion); they cannot break free."Sebab itu Paulus sangat tegas "oleh hukum Taurat orang mengenal dosa, tidak seorangpun.....

Aku **memahami** termasuk diriku adalah seorang manusia.....
Aku dapati **keberadaan** diriku

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pemaparan kondisi manusia yang sama sekali tidak berdaya keluar dari kuasa dosa (**hamartia**). Sama sekali tidak mungkin untuk taat pada hukum TUHAN yang menuntut manusia hidup berkenan kepada-Nya. Menyadari kondisi diriku ini, maka aku **datang bersujud** di hadapan TUHAN dan*

'Ku tak berdaya, penuh dosalah,langkahku sesat jauh dari Tuhan.Dosa membuatku jauh dari-Nya, meski 'ku berdosa, s'lamatlah. 'Ku hanya s'orang berdosa,diselamatkan oleh-Nya, kupuji Yesus, dan muliakan Bapa,'ku s'orang berdosa, s'lamatlah. (KPPK 310)



Membaca & Merenungkan:

Paulus dengan penuh kepastian dan keyakinan menyatakan kondisi yang berbalik total dan radikal. Ia menulis “**Tetapi sekarang**” - *nuni* –menekankan bahwa sudah ada **pembalikan** sejak penyelamatan dari Allah diinaugurasikan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Kebenaran - *dikaioṣunē* - berarti status manusia berdosa dibenarkan oleh Allah.

Ay.22 – *kebenaran* Allah akan *membenarkan* semua manusia tanpa perbedaan karena

Ay.23 – 26 : Paulus menuliskan :

- ✍ kondisi semua manusia (**ay.23**)
- ✍ oleh kasih karunia manusia **dibenarkan** (pasif – manusia sudah tidak dapat berbuat apapun yang benar).....
- ✍ karena penebusan (= pembebasan setelah ada pembayaran lunas) di dalam
- ✍ Paulus memperjelas lebih detil dasar yang kuat bahwa penebusan di dalam Kristus Yesus:
 - ✚ **Ay.25.** Kristus Yesus telah **ditentukan** Allah (kata Yunani yang bisa diartikan – di tempatkan/diperlihatkan secara terbuka – untuk mendapatkan perhatian khalayak ramai. ia menjadi.....
 - ✚ Ingat pada awalnya Allah murka (**1:18**), Kristus Yesus mendamaikan manusia
 - ✚ **Ay.26.** pada masa ini = masa setelah Yesus mencurahkan darahnya untuk menyatakan Allah adil – Ia tetap menghukum dosa, dan hukuman itu ditanggung oleh oleh Yesus, supaya nyata Allah yang benar itu.....

Ay.27-31 : cermati sungguh : **ada 6 pertanyaan dan jawaban-jawabannya.**

Aku memahami : manusia dibenarkan karena.....

Aku mengenal bahwa Allah yang satu-satunya ini membenarkan semua manusia tanpa membeda-bedakan adalah karena.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** atas **kasih karunia** dan **pembenaran** yang secara cuma-cuma (*diriku tidak andil sama sekali*) oleh **penebusan** yang telah dilakukan oleh Kristus Yesus. **Ucapan syukur dan sembahku** bagi Pendamaiku.....



Roma 4:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus membuktikan manusia dibenarkan bukan karena perbuatan berdasar hukum Taurat. Paulus menuliskan tentang Abraham; baca dengan teliti:

Abraham percaya.	TUHAN perhitungkan sebagai kebenaran	Sunat meterai kebenaran	Hukum Taurat diberikan
------------------	--------------------------------------	-------------------------	------------------------

Ay.4:1-3 : Abraham "bapa leluhur" orang Yahudi, ia **tidak** melakukan perbuatan. Ketika ia mendapatkan janji TUHAN bahwa ia akan mempunyai banyak keturunan walau belum ada satupun anak dilahirkan, Abram (namanya waktu itu) **percaya** kepada TUHAN, maka

Ay.4 – 8 : Daud menyebut berbahagia (makarios), orang yang dibenarkan Allah bukan karena perbuatan yang dilakukan tetapi karena Allah.....

Ay.9-12 : Paulus dengan mengajukan 2 pertanyaan (baca teliti), untuk mengulik tentang bapa Abraham adalah bapa semua orang percaya, baik orang-orang bersunat maupun juga tidak bersunat karena.....

Ay.13-15 : Ketika Allah memberikan janji kepada Abraham dan keturunannya adalah karena.....
Bukan karena melakukan hukum Taurat. Hukum ini diberikan agar umat TUHAN tahu adanya pelanggaran.

Ay.16-22 : kebenaran berdasarkan iman adalah karena kasih karunia, ini memungkinkan semua bangsa mendapatkan janji TUHAN seperti yang didapatkan Abraham. **Cermati** sikap Abraham kepada TUHAN dalam kondisinya yang secara manusia tidak mungkin yaitu.....

Ay.23-25 : Paulus memastikan bahwa kata-kata "hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" bukan hanya untuk Abraham tetapi juga untuk

Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk statusku sebagai orang yang telah dibenarkan, bukan karena melakukan perbuatan baik tetapi karena aku.....

Ku **sujud memohon** pengampunan dan merindukan Allah memperhitungkan aku karena.....



Membaca & Merenungkan:

"Sebab itu" – kata sambung dipakai oleh Paulus untuk memberikan kepastian bahwa konsekuensi dibenarkan karena iman adalah (ay.1).....

Seorang yang sudah hidup dalam **damai sejahtera** dengan Allah akan mempunyai pengalaman-pengalaman :

✚ **ay.2** - bersama Yesus Kristus kita beroleh **jalan masuk** kepada
(diterima oleh Allah dan dijamin bahwa Allah memastikan Ia berkenan)

✚ **ay. 2** - Di dalam **kasih karunia** kita.....

✚ **ay.3** - bermegah bukan hanya untuk menerima kemuliaan Allah, tetapi dalam kondisi ada **kesengsaraan** pun kita

Karena kita tahu kesengsaraan menimbulkan.....

ketekunan menimbulkan.....

tahan uji menimbulkan.....

pengharapan tidak mengecewakan karena.....

✚ **ay.6** – waktu kita masih lemah (= tidak berdaya, tidak mampu) Kristus telah.....

👉 **ay.7** – tidak mudah orang mati untuk orang benar (secara moral) tetapi untuk orang baik (melakukan kebaikan, kemurahan).....

✚ **ay.8** – waktu kita masih berdosa, Kristus.....

✚ **ay.9 – 10** Paulus membandingkan :

👉 sekarang kita telah dibenarkan oleh darah Kristus.

• kita pasti

👉 ketika kita masih seteru, kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anaknya.

• kita pasti

✚ **ay.11** : Paulus *mulai* dari kita **dibenarkan** karena iman (**ay.1**), ia menulis berkat-berkat yang istimewa dan *memuncak* bagi kita yang sudah menerima **pendamaian** kita akan (**ay.11**).....

Melakukan:

Bersyukur status ku masa **kini** dan sampai masa yang **kekal**.....

Why have You chosen me out of millions Your child to be?
You know all the wrongs that I've done. Oh, how could You pardon me, forgive my iniquities.
To save me, give Jesus Your Son. But Lord, help me be what You want me to be. Your Word
I will strive to obey. My life I now give, for You I will live. And walk by Your side all the way.



Roma 5:12-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

"Sebab itu" – bisa dimaknai karena alasan ini (pembenaran oleh Tuhan Yesus Kristus, Paulus memaparkan pemahaman antara dosa dan kasih karunia dengan memperbandingkan **ADAM** dan **YESUS KRISTUS** :

ADAM	YESUS KRISTUS
☹ oleh 1 orang dosa masuk ke dunia, oleh dosa, maut menjalar (ay.12)..... ☹ maut telah berkuasa dari zaman Adam, sebelum Taurat ada. Lalu Musa (ay.13-14), dan atas..... ☹ Penghakiman atas 1 pelanggaran, mengakibatkan (ay.16)	† oleh 1 orang Yesus Kristus, kasih karunia Allah dan karunia-Nya (ay.15)..... † penganugerahan atas banyak pelanggaran mengakibatkan (ay.16).....
Paulus menyimpulkan : ☹ sama seperti pelanggaran 1 orang (ay.18)..... ☹ ketidaktaatan 1 orang semua orang (ay.19).....	† perbuatan kebenaran 1 orang (ay.18)..... † ketaatan 1 orang, semua orang (ay.19).....
Penegasan Paulus ☹ Hukum Taurat akan makin menunjukkan (ay.20).....	† bertambahnya dosa, makin (ay.20).....
Paulus mengakhiri dengan kepastian: ☹ Sama seperti dosa berkuasa (ay.20).....	† kasih karunia akan berkuasa oleh (ay.20).....

Aku **memahami** untuk meresponi kasih karunia Allah yang membenarkan orang berdosa, diperlukan sikap hati yang membutuhkan Allah, ketidakmampuan untuk mentaati tuntutan Taurat.

Melakukan:

Aku bersyukur untuk.....

Amazing grace. How sweet the sound. That saved a wretch like me.

I once was lost, but now I'm found. Was blind, but now I see.



Roma 6:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Dua pertanyaan melanjutkan pemahaman Paulus tentang **Kasih Karunia Vs pelanggaran (ay.20)**. Selain mengajukan pertanyaan (metode pengajaran seorang rabi saat itu) Paulus meninggikan **kemenangan** kasih kasih karunia atas kuasa dosa. Paulus juga memastikan adanya **pembalikkan** yang total dan radikal dari kemuliaan kasih karunia.

Jawab dari 2 pertanyaan yang diajukan adalah :”Sekali-kali TIDAK!”, Paulus menunjukkan alasan dan dasar jawabnya:

- **Ay.1-4** : Paulus menggambarkan hidup dalam kasih karunia adalah telah **dibaptis dalam** (dimasukkan, disatukan = menyatu).....
dibangkitkan dan hidup
‡ demikian gambaran mati bagi dosa = kita tidak hidup lagi di dalam dosa. **HIDUP** bisa dimaknai = berjalan, menjalani, menghidupi)
- **Ay. 5-11** : Pemahaman Paulus runtut menyambung dari satu kondisi ke kondisi selanjutnya. **Perhatikan** kata sambung (**ay.5-10**): Sebab, karena, jadi = sekarang (perubahan dari ”dulu”), adalah karena :
 - ‡ kita telah menjadi satu
 - ‡ manusia lama telah turut disalibkan.....
 - ‡ siapa yang telah mati, ia telah bebas (= dikaioo – dibebaskan karena dibenarkan)
 - ‡ kita telah mati dengan Kristus.....
 - ‡ kita tahu Kristus sesudah bangkit, Ia.....
 - ‡ kematian Kristus adalah kematian terhadap dosa, **SATU KALI** untuk selama-lamanya dan
- ‡ **Klimaks** bagian ini adalah : menyadari dengan sungguh, memperhitungkan, memandang bahwa kita tidak berada.....
- **Ay.12-14** :Paulus menguatkan agar ”JANGAN”.....”SERAHKAN”..... dengan dasar kuat (**ay.14**) **Tubuh dosa** : *diberhentikan, dimusnahkan, hilang kuasanya, dibebaskan. Memahami agar aku tidak lagi menuruti keinginan dosa, aku*

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus Tuhanku sebab.....

Dalam keseharianku, ketika aku beraktivitas, dalam **kesadaran** penuh aku harus.....



Roma 6:15-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pertanyaan yang ditulis (ay.6:1) diperdalam lagi oleh Paulus (ay.6:15) karena kita sudah tidak di bawah hukum Taurat tetapi dibawah kasih karunia (ay.14), maka dapat dipastikan kita tidak lagi berbuat dosa seperti dulu. Paulus menggambarkan dengan posisi seorang hamba = budak dalam zaman itu hidup menjadi milik tuannya, tidak ada hak lagi pada budak atas miliknya bahkan dirinya.

Paulus mengkontraskan antara :

DOSA – Hamba dosa	KEBENARAN – hamba kebenaran
(ay.16) memimpin	memimpin.....
(ay. 17) dahulu.....	sekarang.....
(ay.18)	dimerdekakan dari dosa
(ay. 19) dahulu menyerahkan tubuh untuk hidup menjadi hamba kece- maran dan kedurhakaan yang mem- bawa.....	sekarang harus menyerahkan tubuh- mu menjadi hamba kebenaran.....
(ay. 20) waktu hamba dosa, bebas dari = tidak dikuasai oleh kehendak Allah.	(ay. 22) : sekarang sudah dimerde- kakan dari dosa dan menjadi hamba Allah, buah yang didapatkan di masa kini dan masa yang akan datang.....
(ay.21) buah – akibat	

Paulus menutup dengan menegaskan bahwa

- ☛ upah (= suatu yang diterima karena sudah mengerjakan pekerjaan) dosa adalah.....
- ☛ kasih karunia = anugerah – hadiah – pemberian Allah adalah.....

Pemahaman Paulus makin memperjelas posisi, status ku sekarang yang hidup di bawah kasih karunia, yang sudah dibenarkan dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa, **sikapku** terhadap dosa seharusnya

Melakukan:

Aku **bersyukur** kepada Tuhan Yesus yang memerdekakan aku sehingga aku diubahkan menjadi hamba kebenaran yang membawa aku kepada pengu- dusan, **syukurku**.....

Tekad aku



Roma 1 - 6



Bersyukur untuk surat kepada jemaat di Roma, bahasakan secara pribadi:

- ♥ Aku memahami tentang kondisi manusia.
- ♥ Aku memahami betapa kuatnya dosa mencengkeram manusia.
- ♥ Aku memahami tentang kasih karunia Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.